



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
(SDIT) SE KECAMATAN SAGULUNG KOTA BATAM**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

PUJI HARTI
NIM. 21790125774

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2019 M.**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Surat Izin Pengesahan

© Hak cipta dilindungi undang-undang
 UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Puji Harti
 21790125774
 M.Pd (Magister Pendidikan)
 Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan
 Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu
 (SDIT) Sekecamatan Sagulung Kota Batam

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
 Penguji I / Ketua

Dr. Bukhori, S.Pd.I., M.Pd.
 Penguji II /Sekretaris

Dr. Risnawati, M.Pd.
 Penguji III

Dr. Zamsiswaya, M. Ag.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

21 Desember 2019



PENGESAHAN PENGUJI

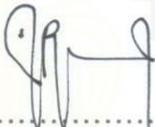
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sekecamatan Sagulung Kota Batam”** yang ditulis oleh:

Nama : Puji Harti
 NIM : 21790125774
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Desember 2019.

Penguji I

Dr. Risnawati, M.Pd
 NIP. 19650304 199303 2 003



 Tanggal, 24 Januari 2020

Penguji II

Dr. Zamsiswaya, M.Ag
 NIP. 19700121 199703 1 003



 Tanggal, 24 Januari 2020

Mengetahui
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP.19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

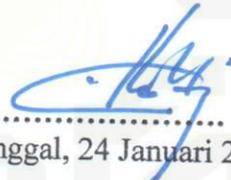
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sekecamatan Sagulung Kota Batam”**, yang ditulis oleh:

Nama	: Puji Harti
NIM	: 21790125774
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 21 Desember 2019.

Pembimbing I

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP.19650817 199402 2 001

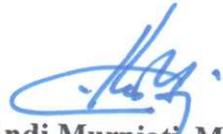

.....
Tanggal, 24 Januari 2020

Pembimbing II

Dr. Masrun, Lc, MA
NIP.19770311 201101 1 002


.....
Tanggal, 24 Januari 2020

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP.19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

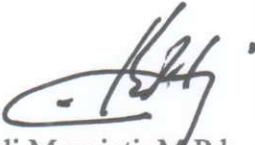
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul : *“Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Kecamatan Sagulung Kota Batam”*, yang ditulis oleh:

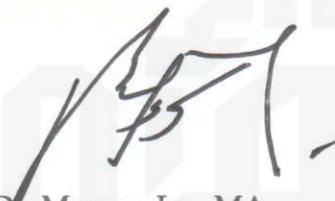
Nama : Puji Harti
 NIM : 21790125774
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : 19 Desember 2019
 Pembimbing I,

Tanggal : 19 Desember 2019
 Pembimbing II,


 Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001


 Dr. Masrun, Lc., MA
 NIP. 19770311 201101 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


 Dr. Andi Murniati, M. Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
: Puji Harti

Kepada Yth:
 Direktur Program Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di –
 Pekanbaru

Assalamualaikum wr.wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Puji Harti
NIM	: 21790125774
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sekecamatan Sagulung Kota Batam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pekanbaru, 19 Desember 2019
 Pembimbing I

Dr. Andi Murniati, M. Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. MASRUN, Lc., MA
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
: Puji Harti

Kepada Yth:
 Direktur Program Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di –
 Pekanbaru

Assalamualaikum wr.wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Puji Harti
 NIM : 21790125774
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sekecamatan Sagulung Kota Batam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr wb

Pekanbaru, 19 Desember 2019
 Pembimbing II

Dr. Masrun, Lc., MA
 NIP. 19770311 201101 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Harti
NIM : 21790125774
Tempat/Tgl. Lahir : Magelang, 7 Maret 1986
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **“Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sekecamatan Sagulung Kota Batam”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 19 November 2019



Puji Harti
NIM: 21790125774

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah. Salawat dan salam semoga terlimpahkan pada Rasulullah, juga kepada keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti petunjuk dan petunjuknya dalam jalan kebenaran.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan partisipasi segenap pihak, baik secara langsung atau tidak, secara moril maupun materiil, secara institusi maupun personal. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan kebesaran jiwa, penulis haturkan segenap penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, karena telah membuka pintu bagi penulis untuk dapat menempuh pendidikan di Program Magister Pendidikan Islam UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.
2. Prof. Dr. Afrizal M, MA selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, yang telah memfasilitasi segala kebutuhan penulis sebagai mahasiswa.
3. Dr. Andi Murniati, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan perhatian kepada penulis guna memberikan arahan dan bimbingan demi perbaikan dan selesainya tesis ini.
4. Dr. Andi Murniati, M. Pd dan Dr. Masrun, Lc., MA, selaku Dosen pembimbing Tesis, yang telah berkenan memberikan arahan dan bimbingan sebaik mungkin demi perbaikan mutu tesis ini hingga tuntas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Segenap dosen dan civitas akademika UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, khususnya pada Program Pascasarjana yang telah menunjukkan dedikasi tinggi dalam memberikan pelayanan maksimal kepada penulis selama masa studi.
6. Segenap kawan-kawan, baik yang sedang menempuh studi S-2 bersama penulis maupun lainnya, yang tak jemu-jemu dalam memberikan motivasi dan support pada penulis.
7. Kedua orang tua penulis, Sarwono dan Tribakti, atas jasa mereka yang tiada kenal lelah mendidik penulis hingga dapat tumbuh berkembang dengan baik seperti saat ini.
8. Suami tercinta, Afif Qodim dan anak-anak tersayang, Muhammad Asyraf Ali Rahman, Kamila Khairunnisa, Kamiya Khairunnajwa, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tesis ini belumlah sempurna, karenanya penulis berharap kiranya pihak-pihak terkait dapat membantu penulis untuk memperbaiki dan membenahinya sebaik mungkin.

Batam, 10 November 2019
Penulis,

Puji Harti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
PENGESAHAN PENGUJI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
PEDOMAN TRANSLETERASI	vi
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penjelasan Istilah.....	8
C. Permasalahan.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Penelitian.....	13
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori.....	15
1. Manajemen.....	15
2. Fungsi Manajemen	18
3. Prinsip Manajemen.....	26
4. Kepala Sekolah.....	28
5. Manajemen Kepala Sekolah.....	29
6. Peran Kepala Sekolah.....	33
7. Mutu Pendidikan	37
8. Sekolah Islam Terpadu (SIT)	48
9. Kota Batam.....	50
B. Penelitian Terdahulu	53
C. Konsep Operasional	57

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	60
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	61
C. Informan Penelitian	61
D. Teknik Pengumpulan Data.....	62
E. Teknik Analisis Data.....	64

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian.....	66
1. Profil SDIT Asy-Syuuraa.....	66
2. Profil SDIT Insan Harapan.....	73
3. Profil SDIT Al-Azhar 3 Batam.....	78
B. Temuan Khusus Penelitian.....	91
C. Pembahasan.....	144

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	149
B. Implikasi.....	150
C. Saran.....	150

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic TransliterationI*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
	A		Th
	B		Zh
	T		‘
	Ts		Gh
	J		F
	H		Q
	Kh		K
	D		L
	Dz		M
	R		N
	Z		W
	S		H
	Sy		’
	Sh		Y
	Dl		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	=	Ā	misalnya		menjadi qâla
Vokal (i) panjang	=	î	misalnya	قِيلَ	menjadi qîla
Vokal (u) panjang	=		misalnya		menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	=	او	misalnya		menjadi	qawlun
Diftong (ay)	=	اي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

C. Ta’ marbûthah ()

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya menjadi *fi rahmatillah*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata Sandang berupa “al” () ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



ABSTRACT

Puji Harti (2019) : The School Principals' Management in Improving the Education Quality of Integrated Islamic Elementary Schools in Sagulung, Batam

The problems in this study focus on: the school principals' management in improving education quality of Integrated Islamic Elementary School in Sagulung, Batam, the principals' efforts in improving the education quality of Integrated Islamic Elementary School in Sagulung, Batam, as well as the supporting and inhibiting factors faced by the school principals' management in improving the quality of education of, Sagulung, Batam, This study was carried out due to the lack of principals' role in managing programs at the school. It can be seen from internal and external symptoms. The internal symptoms are lack of learning media and lack of training for teachers' professional development, and the external symptom is parents' unsatisfaction because they have never been consulted. So it will lead to the quality of education in the school, where children are not well-performed. This study employed a field research. The data in this study were collected through observation by interviewing the research subjects, 3 principals and several teachers. It used a qualitative approach. The data were analyzed using an interactive analysis model. The analysis consists of three components of activities, namely data reduction, data exposure and drawing conclusion. With reference to the research findings, it indicated that the school principals' management in improving education quality of Integrated Islamic Elementary School in Sagulung, Batam has been well implemented. It was found in terms of planning, organizing, mobilizing and monitoring that already have a good will with well- formed concepts, but the management still has limitations, for instance there are still some human resources who do not understand the direction and goals of their schools. The principals' efforts in improving the education quality of Integrated Islamic Elementary School in Sagulung, Batam are to integrate Islamic values in each field of lesson, to improve the quality of human resources by holding trainings for teachers' professional development and to complete the facilities and infrastructure in learning. The supporting factors of the principals' management in improving the quality of education are: 1) the human resources or teachers with the capacities in accordance with their fields, 2) the foundation's and parents' support 3) inter-school networking. Then, the inhibiting factors of the principals' management in improving the quality of education are: 1) inadequate school facilities such as laboratories and practice rooms, 2) inability of teachers in integrating Islamic values in every field of lesson according to the JSIT curriculum.

Keyword: School Principals' Management, Education Quality, Integrated Islamic Elementary School

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

فوجي هرتي (2019) : إدارة مدير المدرسة في تحسين جودة التعليم في مدرسة الابتدائية الإسلامية التكاملية في منطقة ساجولونج بمدينة باتام.

المشكلات من هذه الدراسة، كالتالي : إدارة مدير المدرسة في ترقية جودة التعليم في المدرسة لابتدائية الإسلامية التكاملية، بمنطقة ساجولونج مدينة باتام، وجهودهم والعوامل الدافعة والعقبات التي تعوق إدارة مدير المدرسة في تحسين جودة التعليم. مشكلات في هذا البحث ضعف دور مدير المدرسة في إدارة البرامج في المدرسة. يمكن ملاحظة ذلك من خلال العوامل الداخلية والعوامل الخارجية. أما العوامل الداخلية هي قلة وسائل التعليم، وقلة تدريب المعلمين، وأما العوامل الخارجية، أن إدارة المدرسة لا تشاور مع ولاة الأمور في كثير من القضايا. لذلك له تأثير على جودة التعليم في قلة كفاءة الطلاب في المجال الأكاديمي. هذا البحث بحث ميداني. وأساليب لجمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق، ومجتمع البحث تتكون من 3 مديرين وعدد من المدرسين. المنهج المستخدم هو منهج نوعي أو كيفي. بينما تستخدم طريقة تحليل البيانات تحليل تفاعلي. يتكون تحليل هذا النوع من ثلاثة عناصر للأنشطة المتعلقة بعضها مع البعض، وهي جمع البيانات وعرضها ثم استخلاص النتائج. بناءً على نتائج الدراسة تظهرت أن إدارة مديري المدارس في تحسين جودة التعليم في مدرسة الابتدائية الإسلامية التكاملية في منطقة ساجولونج في مدينة باتام قد تم تنفيذها بشكل جيد. في مجال التخطيط والتنظيم والتنفيذ والمراقبة حيث يظهر بالفعل نوايا حسنة ن خلال المفهوم الذي تم تشكيله، لا يزال هناك بعض الحدود على الإدارة مثل بعض الطاقة البشرية لا يفهمون اتجاه المدرسة وأهدافها. تتمثل جهود المدير في تحسين جودة التعليم في مدرسة الابتدائية الإسلامية التكاملية في منطقة ساجولونج بمدينة باتام في دمج القيم الإسلامية في كل مجال من مجالات الدراسة، وتحسين جودة الطاقة البشرية من خلال عقد تدريب المعلمين واستكمال المرافق وومتطلبات التعلم. العوامل الداعمة لإدارة المدير في تحسين جودة التعليم هي: (1) الموارد البشرية المعلم مع كفاءتهم المهنية. (2) دعم المؤسسة ودعم ولاة الأمور (3) التواصل بين المدارس. في حين أن العوامل المثبطة لإدارة المدير في تحسين جودة لتعليم هي: 1 دم كفاية المرافق المدرسية مثل المختبرات وقاعات

التدريب. 2) لم يتمكن المعلمون من دمج القيم الإسلامية في كل مجال من مجالات الدراسة ما يتوافق مع منهج JSIT.

الكلمات المفتاحية: الإدارة الرئيسية، جودة التعليم، المدرسة الابتدائية الإسلامية التكاملية



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah sebuah usaha dan upaya terencana guna menciptakan suasana belajar dan mengajar yang secara aktif siswa mampu mengembangkan potensi dirinya dalam menguatkan keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan merupakan alat dalam pengembangan sumber daya manusia untuk membentuk manusia terampil dibidangnya dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan menurut bahasa berarti proses melatih dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, pikiran, perilaku di sekolah formal. Pendidikan dalam hal ini sering dipraktekkan dengan pengajaran yang bersifat verbalistik.²

Dalam meningkatkan sumber daya manusia, pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dan usaha mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam menciptakan kesejahteraan umum dan mencerdaskann kehidupan bangsa sebagaimana yang tertuang di UUD 1945.³ Pendidikan bagi manusia merupakan cara dalam meningkatkan kualitas hidup di segala bidang. Dalam sejarah hidup

¹ Tim Pustaka Merah Putih, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Guru dan Dosen*, (Yogyakarta: Pustaka Merah Putih, 2007), hlm. 7.

² Qodri A. Azizy, *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang: PT Aneka Ilmu, 2002), hlm. 18.

³ Undang-Undang Dasar 1945 dan Perubahannya, (Yogyakarta: Gradien Mediatama, 2014), hlm. 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia di dunia ini, hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai pembudayaan dan peningkatan kualitasnya, sekalipun dalam kelompok primitive.⁴

Dalam mencapai sebuah pendidikan yang terorganisir, pemerintah melalui otoritasnya membuat lembaga pendidikan yang di dalamnya harus ada yang berperan sebagai pemimpin.⁵ Lembaga pendidikan yang merupakan sarana untuk menghasilkan siswa yang berkualitas, tidak lepas dari usaha-usaha kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, pegawai administrasi, orang tua dan masyarakat. Dalam hal ini, yang berperan menjadikan sekolah menjadi lembaga pendidikan berkualitas adalah pemimpinnya, yakni kepala sekolah.⁶

Kepala sekolah bukan penguasa tunggal di sekolahnya, juga bukan pelayan tunggal.⁷ Jika menjadi penguasa tunggal, tidak mungkin kepala sekolah mampu mengoptimalisasi tugas-tugas institusionalnya. Maka, dibutuhkan kerjasama aktor lain seperti; wakil, guru, administrasi, dan lain-lain.⁸ Kepala sekolah merupakan pimpinan yang sangat berpengaruh dalam mengarahkan semua anggota sekolah yang ada, agar saling bertukar fikiran dan gagasan sebagai kesatuan yang solid.⁹ Pendidikan dapat terlaksana atau tidaknya tergantung

⁴ Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.

69.

⁵ Joko Pramono, *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia*, (Pekan Baru: Tesis UIN Suska Riau, 2018), hlm. 1.

⁶ Rudi Setiawan, *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Digilib UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 15.

⁷ Sudarwan dan Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasi Kepala Sekolah; Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 7

⁸ *Ibid.*

⁹ Muh. Fitrah, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, *Journal IAI Muhammadiyah Bima*, hlm. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keahlian dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan.¹⁰

Dalam fungsi utamanya kepala sekolah harus mempunyai komitmen terhadap perbaikan mutu pendidikan. Oleh karena itu fungsi dari kepemimpinan pendidikan harus ditujukan kepada mutu belajar dan semua anggota organisasi lain yang mendukungnya.¹¹ Dalam kinerjanya, kepala sekolah tidak hanya memberikan tugas kepada bawahannya saja, melainkan bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah seperti yang dikemukakan pasal 12 ayat 1 Peraturan Pemerintah No 28 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar yaitu: Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi madrasah, pendayagunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana serta pembinaan tenaga kependidikan.¹² Jadi kepala sekolah dituntut untuk dapat melakukan tugasnya secara maksimal dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala sekolah adalah jabatan karir yang didapat seseorang setelah menjadi guru yang cukup lama. Seseorang yang dipercaya menjadi kepala sekolah harus memenuhi kriteria yang ditentukan. Menurut Davis dan Thomas dalam bukunya, berkata bahwa kepala sekolah yang efektif memiliki karakteristik yaitu; (1) memiliki jiwa kepemimpinan dan mampu mengelola sekolah, (2) mempunyai kemampuan menyelesaikan masalah, (3) memiliki keterampilan sosial, (4)

¹⁰ Joko Pramono, *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia*, hlm. 2.

¹¹ Syarafuddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan; Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 52.

¹² E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Cet. Ke 6, hlm. 25.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesional dan ahli di bidangnya.¹³ Diharapkan kepada para kepala sekolah untuk dapat menjadi kepala sekolah yang efektif sehingga mampu membawa sekolahnya menjadi lebih baik.

Kepemimpinan kepala sekolah harus mampu memobilisasi sumber daya sekolah secara menyeluruh. Sebagai manajer, kepala sekolah dituntut bias menggunakan seluruh sumber daya sekolah untuk mewujudkan visi dan misi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, kepala sekolah harus bisa menyelesaikan semua persoalan di sekolah, berpikir secara analitis dan berkonsep serta berusaha menjadi orang nomor satu dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh semua anggota yang menjadi bawahannya, dan berusaha untuk mengambil keputusan yang dapat diterima oleh semua anggotanya.¹⁴ Para manajer pendidikan dituntut mencari dan menerapkan suatu strategi manajemen baru yang dapat mendorong perbaikan mutu sekolah.

Kepala sekolah selaku pimpinan harus memiliki sifat kepemimpinan yang efektif karena sangat menentukan dan mempengaruhi kinerja guru-guru. Kepala sekolah mempunyai tugas untuk memimpin proses pembelajaran di sekolah, profesionalisme guru dan karyawan yang dipimpinnya. Kepala sekolah dituntut untuk bisa menerjemahkan peran sebagai profesional leader dalam tindakan yang mendorong diri sendiri, guru, dan staf menuju visi unggulan.¹⁵ Kepala sekolah adalah orang yang berperan strategis dalam pencapaian tujuan sekolah, khususnya

¹³ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 63.

¹⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 103.

¹⁵ M Ali Hasan dan Mukti Ali, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2019), hlm. 130.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan mutu pendidikan dan juga kepuasan pelanggan yaitu guru secara internal dan orang tua secara eksternal.¹⁶ Berdasarkan hasil pengamatan penulis, permasalahan pada kepuasan pelanggan secara internal adalah kurangnya media pembelajaran, kurangnya sekolah melakukan pelatihan guru, secara eksternal sekolah jarang mengundang orang tua murid kecuali dalam pembagian raport saja.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Islam khususnya, dibutuhkan sosok kepala sekolah yang mampu membawa lembaga pendidikannya menjadi lembaga yang bersaing dengan lembaga pendidikan yang bermutu. Untuk mengoptimalkan peran, fungsi dan kedudukan kepala sekolah perlu dilakukan analisis terhadap kemampuan manajerial dan motivasi kerja kepala sekolah, sebagai umpan balik untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan yang ada, sehingga dapat dilakukan pembenahan peningkatan yang dianggap perlu.¹⁷

Pada umumnya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan untuk mencapai standar kompetensi harus didukung oleh banyak hal, diantaranya kepala sekolah dan guru professional yang merupakan salah satu input sekolah yang mempunyai tugas dan fungsi yang penting terhadap berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah. Untuk itu dibutuhkan pimpinan sekolah yang mampu memajemen sebagai pemenuhan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian yang mendukung tugas dan fungsinya dalam melaksanakan proses pendidikan di sekolah. Selain manajemen kepala sekolah, faktor lain yang mempengaruhi mutu pendidikan yaitu kurikulum, proses belajar mengajar serta sarana dan prasarana.

¹⁶ Maisah, *Manajemen Pendidikan*, (Ciputat: Referensi, 2013), hlm. 68.

¹⁷ Rudi Setiawan, *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen adalah hal terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Edward Deming dikutip dari Syarifuddin, 80% adalah masalah mutu lebih disebabkan oleh manajemen, dan sisanya 20% yaitu sumber daya manusia.¹⁸ Pendapat tersebut dijadikan dasar untuk dilaksanakannya analisis manajemen kepala sekolah untuk memberdayakan sumber daya yang tersedia untuk mengerti kelemahan dan kekurangannya agar bisa memberikan solusi untuk melaksanakan peningkatan dan pembenahan.

Kepala sekolah sebagai manajer sudah waktunya memaksimalkan mutu pembelajaran untuk memenuhi keinginan pengguna pendidikan. Sebagai manajer, kepala sekolah diminta dapat membuat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan. Oleh karena itu, kepala sekolah SDIT Sekecamatan Sagulung Kota Batam diminta untuk selalu membuat perencanaan dan program kerja, karena usia sekolah tidak tergolong muda lagi. Usaha untuk memperbaiki mutu pendidikan berhubungan dengan manajemen yang efektif dan kepemimpinan kepala sekolah. Bawahan akan mendukung secara berkelanjutan jika pemimpinnya benarh-benar berkualitas.

Kepemimpinan sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan, peningkatan mutu pendidikan adalah kemauan setiap sekolah. Sekolah akan bermutu jika kepala sekolah memiliki visioner, keterampilan manajerial, serta integritas dalam melakukan perbaikan mutu.¹⁹ Keterampilan manajerial yang dipunyai kepala sekolah diharapkan bisa memnberikan kebijakan atau keputusan

¹⁸ Syafaruddin Alwi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan Kompetitif*, (Yogyakarta: BPF, 2001), hlm. 197.

¹⁹ Syafarudin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan: Konsep, Strategi, Aplikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 49.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

yang bisa menghasilkan efektifitas program dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap ketiga sekolah berikut yaitu SDIT Asy-Syuuraa Batam, SDIT Al Azhar 3 Batam dan SDIT Insan Harapan Batam Sekecamatan Sagulung, dimana sekolah tersebut memadukan antara pembelajaran agama dan umum. Namun lebih difokuskan pada agama Islam. Program yang terkait tentang agama Islam seperti mengaji, hafalan, dan pembacaan surah Al-Kahfi setiap hari jum'at. Ini menunjukkan program yang padat selain pelajaran Islam itu sendiri, juga harus belajar pelajaran umum. Sebuah program yang menjadi harapan masyarakat disekitarnya, yang menginginkan anaknya pintar dan memiliki benteng agama yang kuat. Namun penulis melihat permasalahan kurangnya peran kepala sekolah dalam mengatur dan memenej program pembelajaran, hal itu terlihat pada gejala internal seperti kurangnya kepuasan pelanggan, kurangnya media pembelajaran, kurangnya sekolah melakukan pelatihan guru, sementara eksternal sekolah jarang mengundang orang tua murid kecuali dalam pembagian raport saja.

Untuk itu kepala sekolah harus mempunyai strategi yang tepat dalam peningkatan profesioanlisme guru dengan memberikan dorongan kepada guru untuk melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Kurangnya kreatifitas dan inovasi guru dalam proses belajar mengajar memperlihatkan adanya kelemahan kompetensi guru. Masih banyak guru dalam mengajar tidak menggunakan media maupun metode yang menarik dan tidak variatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akibat yang terjadi jika kepala sekolah kurang memperhatikan mutu pembelajaran adalah hasil belajar siswa akan buruk dan akan berakibat buruk terhadap mutu pendidikan di sekolah tersebut sehingga akan menurunkan minat masyarakat untuk memasukkan anaknya ke sekolah tersebut dan akreditasi sekolah akan buruk karena mutu kelulusan jauh dari standar kelulusan dan sulit masuk di sekolah yang standarnya lebih tinggi. Hal ini senada dengan penelitian Ahmad Rijalul Umami bahwa yang wajib diperhatikan kepala sekolah dan yang paling berperan adalah mutu pembelajaran.²⁰

Dalam hal ini sangat dibutuhkan kecakapan seorang kepala sekolah dalam manajemen semua pergram terkait guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar Islam terpadu. Penelitian ini harus dilaksanakan karena sangat penting manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan agar sekolah mapu menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Sekecamatan Sagulung Kota Batam”.

B. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman judul mengenai judul penelitian ini maka akan dijelaskan istilah-istilah yang terkandung pada judul penelitian ini, sebagai berikut:

²⁰ Ahmad Rijalul Umami, “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Bawen dan SMP Negeri 3 Ambarawa Kabupaten Semarang”, Tesis, (Surakarta: Pascasarjana UMS, 2017), hlm. 11.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manajemen Kepala Sekolah

Manajemen adalah suatu usaha aktifitas yang berisi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan yang dilakukan secara efektif dengan menggunakan jasa orang lain (SDM) untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu menghasilkan peserta didik atau jasa/layanan yang diharapkan oleh masyarakat.²¹

Sedangkan kepala sekolah ialah tenaga fungsional guru yang diamanahi untuk mengelola lembaga pendidikan, yaitu tempat terjadinya proses pembelajaran.²² Manajemen kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini ialah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai seorang pemimpin melalui pendayagunaan sumber daya manusia dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sekecamatan Sagulung Kota Batam.

2. Mutu pendidikan

Mutu ialah kemampuan yang dimiliki suatu produk atau jasa yang bisa memenuhi harapan dan kepuasan pada pelanggan.²³ Mutu pendidikan di penelitian ini adalah bagaimana suatu lembaga pendidikan memberikan pelayanan prima kepada siswa, orang tua dan masyarakat sesuai dengan

²¹ Marno dan Triyo Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Malang: PT Refika Aditama, 2008), hlm. 1.

²² Euis Karwati & Jonni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah Yang Bermutu*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 37.

²³ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan atau harapan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sekecamatan Sagulung Kota Batam.

C Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Dalam penelitian ini, penulis membuat beberapa identifikasi masalah, diantaranya:

- a. Kurang efektifnya fungsi manajemen kepala sekolah secara baik dan benar.
- b. Kurangnya inovasi dan kreatifitas guru dalam pembelajaran.
- c. Guru mengajar tidak sesuai dengan bidangnya.
- d. Reward dan panishment bagi yang memiliki prestasi dan pelanggaran belum berjalan dengan baik.
- e. Kurikulum model penerapan pembelajaran selama proses belajar belum teratur.
- f. Sarana dan prasarana yang masih terbatas.
- g. Tidak tertatanya pelaksanaan penerimaan murid baru.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan yakni, manajemen kepala sekolah, upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Sekecamatan Sagulung Kota Batam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah penulis menyusun tesis ini, penulis membuat rumusan yaitu:

- a. Bagaimana manajemen kepala sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sekecamatan Sagulung Kota Batam?
- b. Bagaimana upaya-upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sekecamatan Sagulung Kota Batam?
- c. Faktor penghambat dan faktor pendukung apa saja yang mempengaruhi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Sekecamatan Sagulung Kota Batam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Secara umum, studi ini bertujuan untuk mencari data dan informasi yang kemudian dianalisa dan ditata secara sistematis dalam rangka menyajikan gambaran yang semaksimal mungkin tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sekecamatan Sagulung Kota Batam. Tujuan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui manajemen kepala sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sekecamatan Sagulung Kota Batam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui upaya-upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sekecamatan Sagulung Kota Batam.
- c. Untuk mengetahui factor pendukung dan factor penghambat manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Sekecamatan Sagulung Kota Batam.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan keilmuan bagi peneliti tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sekecamatan Sagulung Kota Batam serta salah satu syarat guna memperoleh gelar magister strata dua (S-2) Magister Pendidikan Agama Islam pada Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Bagi Almamater

Memperbanyak perbendaharaan karya ilmiah di perpustakaan Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta berguna bagi pengembangan ilmu pendidikan, referensi atau literatur dan berguna untuk bahan rujukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Institusi

Sebagai bahan informasi betapa pentingnya sebuah manajemen kepala sekolah diterapkan di sekolah yang diteliti sehingga tujuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan tercapai dan menghasilkan generasi bangsa yang diharapkan masyarakat.

E. Sistematika Penelitian

Dalam penulisan tesis ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi: Latar belakang masalah, alasan memilih judul, Penegasan istilah, Permasalahan (Identifikasi masalah, Batasan masalah, dan Rumusan masalah), Tujuan dan manfaat penelitian, Sistematika penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORETIS

Meliputi: Kajian teoretis yang membahas tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sekecamatan Sagulung Kota Batam, Penelitian yang relevan serta Definisi Istilah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan waktu dan lokasi penelitian, Subjek dan Objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

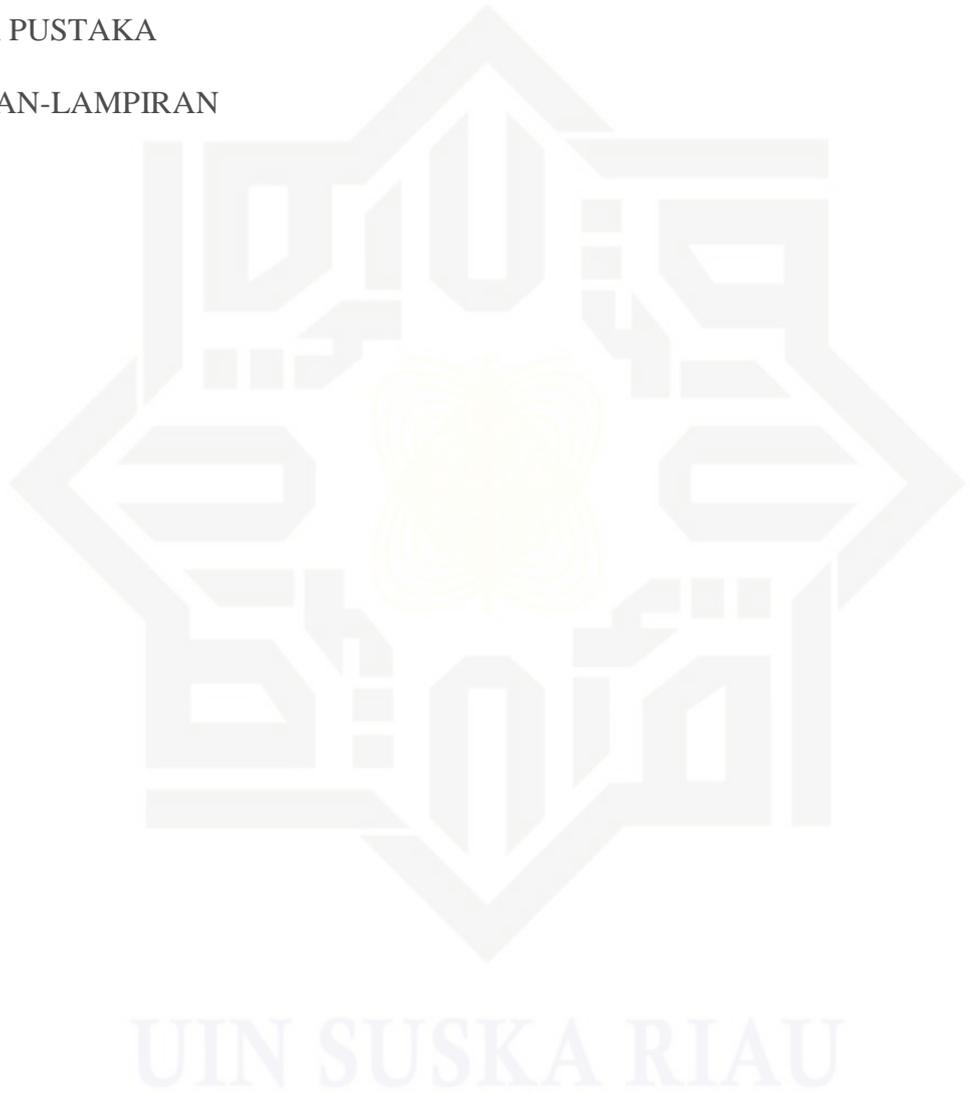
Dalam bab ini dibahas tinjauan umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini adalah penutup yang didalamnya memuat kesimpulan, saran-saran yang diharapkan dapat berguna dan bermanfaat dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.²⁴

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* (melakukan) kata-kata itu digabung menjadi *managere* diterjemahkan dalam bahasa Inggris *to manage* (kata kerja) yang artinya mengatur atau mengelola, *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia manajemen (pengelolaan).²⁵ Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia manajemen ialah proses menggunakan sumber daya dengan efisien untuk mencapai tujuan.²⁶

Pengertian manajemen menurut para ahli memiliki definisi yang berbeda, berikut ini definisi manajemen menurut beberapa ahli:

²⁴ George R. Terry, *Asas-Asas Manajemen*, terj. Winardi, (Bandung: PT Alumni, 2006), hlm. 4.

²⁵ Husaini Usman, *Manajemen; Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 5-6.

²⁶ Indrawan. Ws, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media, ttt), hlm. 352.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menurut Stoner, manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²⁷
- b. Menurut Onisimus Amtu, manajemen adalah suatu aktifitas dan proses mendayagunakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang diterapkan.²⁸
- c. Menurut Sudjan, manajemen merupakan rangkaian berbagai kegiatan wajar yang dilakukan seseorang berdasarkan norma-norma yang telah ditetapkan dan dalam pelaksanaannya memiliki hubungan dan saling keterkaitan dengan lainnya.
- d. Menurut Hendry Fayol, manajemen atau pengelolaan adalah untuk merencanakan dan memprediksi, untuk mengkoordinasikan dan mengontrol.
- e. Menurut Keitner, manajemen merupakan proses pemecahan masalah dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif melalui penggunaan sumber daya yang semakin langka secara efisien dalam lingkungan yang berubah.²⁹
- f. Menurut Griffin, manajemen adalah serangkaian aktifitas mulai dari perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian,

²⁷ Dadang Suhardan dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 86-87.

²⁸ Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 5.

²⁹ Wukir, *Manajemen Sumber daya manusia dalam Organisasi Sekolah*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hlm. 12.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinan serta pengendalian yang diarahkan pada sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.³⁰

- g. Menurut M. Manulang pengertian manajemen terkandung pada tiga arti, yaitu: Pertama, manajemen suatu proses. Kedua, manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen. Ketiga, manajemen sebagai suatu seni (*art*) dan sebagai suatu ilmu.³¹
- h. Menurut George R. Terry dan Leswie W. Rue, manajemen adalah proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan dan pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata,³² yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan tenaga manusia dan sumber daya manusia.
- i. Menurut J. Panglaykin dan Hasil Tanzil dalam bukunya manajemen suatu pengantar mengatakan bahwa manajemen adalah seni kemahiran untuk mencapai hasil yang sebesar-besarnya dengan usaha yang sekecil-kecilnya untuk memperoleh kemakmuran dan kebahagiaan

³⁰ Vika Luila dan Bambang Haryadi, 2013, "*Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada PT. Ageless Aesthetic Clinic*". Vol.1 No.3, Agora, 2013, hlm. 2.

³¹ M. Manulang, *Dasar – dasar Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1996), hlm. 2.

³² George R. Terry dan Leswie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang setinggi-tingginya serta memberi serius pelayanan yang baik kepada khalayak ramai.³³

2. Fungsi Manajemen

Adapun yang dimaksud dengan fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat dalam proses manajemen, yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang dimaksud.³⁴

Fungsi adalah besaran yang berhubungan, jika besaran satu berubah, maka besaran yang lain berubah.³⁵ Dari ilmu sosial yang dimaksud dengan fungsi adalah adanya karakteristik tertentu yang membedakan suatu tugas dengan tugas yang lainnya, sehingga fungsi satu pekerjaan akan memberikan warna terhadap persyaratan proses penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah tersebut.³⁶

Fungsi merupakan tugas pokok yang harus dilaksanakan untuk menyelesaikan kegiatan. Dalam manajemen yang dimaksud dengan fungsi adalah tugas-tugas tertentu yang dilaksanakan tersendiri.³⁷ Fungsi manajemen merupakan elemen-elemen dasar yang ada didalam proses manajemen yang

³³ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, terj. J. Smith (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 16.

³⁴ *Ibid.*

³⁵ Tim Penyusus Kamus Pusat Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 245.

³⁶ Subagio Admowiruo, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Arda Disya Jaya, 2010), hlm. 13.

³⁷ Sondang S Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: Haji Masagung, 1998) hlm. 110.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan dijadikan pedoman oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.³⁸

Pengertian tersebut menunjukkan bahwa fungsi manajemen adalah kegiatan-kegiatan yang berurutan serta masing-masing memiliki peran tertentu dan bersifat saling mendukung antara satu dengan yang lain dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar terlaksana secara efektif dan efisien. Proses kegiatan tersebut harus dilakukan oleh personil atau unit-unit tertentu dalam suatu organisasi dengan tanggungjawab agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Ketidakbersamaan yang dilakukan oleh seseorang atau unit tertentu akan mengakibatkan tidak seimbangny suatu organisasi. Maka, pelaksanaan fungsi manajemen dalam organisasi oleh seorang dan unit-unit yang ada didalamnya merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan.

Para ahli berbeda pendapat dalam menetapkan berapa fungsi manajemen. Akan tetapi dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep yang ditawarkan Terry, karena lebih sering digunakan dan dianggap mewakili pendapat-pendapat lainnya. Fungsi manajemen menurut Terry adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.³⁹

- a. Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan dalam pendidikan yaitu mempersiapkan penyusunan keputusan tentang masalah atau pekerjaan yang akan dilakukan oleh sejumlah orang untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan

³⁸ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, terj. J. Smith (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 16.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan.⁴⁰ Perencanaan menurut Handoko meliputi 1) pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi, 2) penentuan Strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, system, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.⁴¹

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan perencanaan adalah fungsi pokok dari manajemen yang mendasari bagi fungsi-fungsi yang lain. Maka dalam menyusun perencanaan harus memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Perencanaan harus didasarkan pada tujuan yang jelas.
- 2) Bersifat sederhana, realistis dan praktis.
- 3) Terinci, memuat segala uraian dan klasifikasi kegiatan serta rangkaian tindakan sehingga mudah dipahami dan dijalankan.
- 4) Memiliki fleksibilitas sehingga mudah disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi yang ada.
- 5) Terdapat perimbangan antara bermacam-macam bidang yang akan digarap oleh masing-masing bidang.
- 6) Hemat tenaga, biaya, waktu serta kemungkinan penggunaan sumber daya dan dana yang tersedia dengan sebaik-baiknya.

⁴⁰ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1981), hlm. 9.

⁴¹ Husaini Usman, *Manajemen; Teori, Praktik dan Riset Pendidikan....*, hlm. 77.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Diusahakan agar sedapat mungkin tidak terjadi adanya duplikasi pelaksanaan.⁴²

Perencanaan adalah kegiatan merumuskan strategi, dengan memperhatikan kemampuan sumber daya organisasi untuk mencapai kesuksesan di masa mendatang. Perencanaan pada dasarnya dipahami sebagai pintu masuk bagi setiap organisasi untuk menganalisis berbagai kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang yang dapat mempengaruhi organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Menurut Usman perencanaan pada hakikatnya ialah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.⁴³

Adapun manfaat perencanaan sebagai berikut:

- 1) Standar pelaksanaan dan pengawasan
- 2) Pemilihan berbagai alternatif terbaik.
- 3) Penyusunan skala prioritas, baik sasaran maupun kegiatan.
- 4) Menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi.
- 5) Membantu manajer menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan.

⁴² Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1987), hlm. 15.

⁴³ Usman, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 30-32.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Alat memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait.
- 7) Alat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti.⁴⁴

Secara substansial, perencanaan pendidikan mengandung tiga hal mendasar yaitu: tujuan pendidikan, pertimbangan kebijakan, pelaksanaan rencana pendidikan. Tujuan pendidikan perlu dirumuskan, ditetapkan dan dikembangkan, karena merupakan target yang akan dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan.⁴⁵ Adapun tujuan pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Menggambarkan tingkat kualitas dan kuantitas yang perlu dicapai dalam jangka pendek, menengah maupun panjang.
- 2) Mengacu pada visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional serta relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan pemerintah.
- 4) Mengakomodasi masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah dan diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah
- 5) Disosialisasikan kepada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan.

Secara terperinci, Husaini (2010:641) memberikan penjelasan mengenai pedoman pelaksanaan rencana pendidikan di sekolah yaitu:⁴⁶

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 65.

⁴⁵ Siti Farikhah, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 121-122.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 123.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sekolah membuat dan mempunyai pedoman yang mengatur segala aspek pengelolaan secara tertulis dan mudah dibaca oleh pihak-pihak terkait.
- 2) Perumusan pedoman sekolah yaitu merumuskan kembali visi, misi, dan tujuan sekolah secara berkala sesuai dengan perkembangan masyarakat.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organisasi secara umum dapat diartikan memberi struktur atau susunan yakni orang-orang dalam satu kelompok kerjasama, dengan maksud menempatkan masing-masing/penentuan struktur, hubungan tugas, dan tanggung jawab itu dimaksudkan agar tersusun suatu pola kegiatan untuk tercapainya tujuan bersama.⁴⁷

Sebuah sekolah terdiri dari berbagai bagian-bagian yang keseluruhannya memerlukan pengaturan dan uraian pekerjaan pada masing-masing bagian tersebut. Oleh karena itu diperlukan uraian kerja masing-masing bagian tersebut. *Job description* (uraian pekerjaan) merupakan dokumen formal organisasi yang berisi ringkasan informasi penting mengenai suatu jabatan untuk memudahkan dalam membedakan pekerjaan yang satu dengan yang lain dalam suatu organisasi.

Pengorganisasian adalah mengelompokkan kegiatan yang diperlukan, yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi, serta menetapkan

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 125.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing unit tersebut. Pengorganisasian dapat pula dirumuskan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan serta tugas, fungsi, wewenang serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya kegiatan-kegiatan yang berhasil guna dan berdaya guna untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.⁴⁸

c. Penggerakan (*Actuating*)

Fungsi penggerakan merupakan gerak pelaksanaan dari kegiatan-kegiatan perencanaan dan pengorganisasian. Penekanan dari fungsi penggerakan adalah penciptaan kerja sama pada peningkatan semangat kerja keseluruhan anggota untuk tercapainya tujuan organisasi. Kegiatan pengarahan dan bimbingan sebagai perwujudan fungsi penggerakan (*actuating*) dalam manajemen memerlukan penciptaan dan pengembangan komunikasi secara efektif dan efisien.⁴⁹

Penggerakan dalam proses pembelajaran, dilakukan dengan pendidik dengan suasana yang edukatif agar siswa dapat melaksanakan tugas belajar dengan penuh antusias, dan mengoptimalkan kemampuan belajarnya dengan baik. Peran guru sangat penting dalam menggerakkan dan memotivasi para siswanya melakukan aktifitas belajar baik dilakukan di kelas, di laboratorium, di perpustakaan, dan tempat lain yang memungkinkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

⁴⁸ M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Cet XIX, (Gadjah Mada University Press, 2006), hlm. 10.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 56.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional menggerakkan semua personel dan potensi sekolah untuk mendukung sepenuhnya kegiatan pembelajaran yang dikendalikan oleh guru dalam upaya membelajarkan anak didik.⁵⁰ Tugas menggerakkan dilakukan oleh pemimpin, oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran sangat penting menggerakkan personel melaksanakan program kerja sekolah.⁵¹

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang telah dilakukan, memberikan penilaian dan bila perlu mengoreksi dengan tujuan agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana awal.⁵² Pengawasan yaitu yang berkaitan dengan pemantauan, pengamatan, pembinaan dan pengarahan yang dilaksanakan oleh pimpinan lembaga pendidikan.⁵³

Prinsip sistem pengawasan adalah:

- 1) Dapat merefleksir sifat dan kebutuhan dari kegiatan yang harus diawasi.
- 2) Dapat segera melaporkan penyimpangan yang terjadi.
- 3) Fleksibel
- 4) Dapat merefleksir pola organisasi.
- 5) Ekonomis.

⁵⁰ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 145.

⁵¹ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 53.

⁵² M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen.....*, hlm. 173.

⁵³ Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Pustaka Setia, 2009), hlm. 137.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Dapat dimengerti.

7) Dapat menjamin diadakannya tindakan korektif.⁵⁴

3. Prinsip Manajemen

Prinsip dasar yang paling penting dalam praktek manajemen adalah melaksanakan metode kerja, memilih pekerjaan, mengembangkan keahlian, menentukan batas tugas, menentukan rincian tugas, melaksanakan pendidikan dan pelatihan, melaksanakan sistem dan besarnya imbalan dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktivitas kerja.⁵⁵ Fayol, sebagaimana dikutip oleh Bangun menyatakan bahwa prinsip-prinsip manajemen dapat diklasifikasikan menjadi 14 macam, yaitu ;

- a. Pembagian kerja (*division of work*), semakin mengkhususkan manusia dalam pekerjaannya semakin efisien kerjanya.
- b. Pemberian kewenangan (*authority*), diperoleh melalui perintah untuk dapat memberi wewenang formil, sedang wewenang pribadi dapat memaksa kepatuhan orang lain.
- c. Disiplin (*discipline*), kepatuhan anggota organisasi terhadap aturan dan kesempatan, kepemimpinan yang baik berperan penting bagi kepatuhan ini dan juga bagi kesepakatan yang adil, seperti penghargaan terhadap prestasi serta penerapan sanksi hukuman secara adil terhadap yang menyimpang.

⁵⁴ M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen.....*, hlm. 174.

⁵⁵ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 12.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kesatuan perintah (*unity of command*), setiap karyawan hanya menerima perintah kerja dari satu orang dan apabila perintah itu datang dari dua orang atasan atau lebih akan timbul pertentangan perintah dan kerancuan wewenang yang harus dipatuhi.
- e. Kesatuan arah (*unity of direction*), sekelompok kegiatan yang mempunyai tujuan yang sama yang harus dipimpin oleh seorang manajer dengan satu rencana kerja.
- f. Mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi (*subordination of individual to general interest*), kepentingan perorangan dikalahkan terhadap kepentingan organisasi sebagai satu keseluruhan.
- g. Penggajian (*compensation*), imbalan yang adil bagi karyawan dan pengusaha.
- h. Pemusatan wewenang (*centralization*), tanggung jawab akhir terletak kepada atasan dengan tetap memberi wewenang memutuskan kepada bawahan sesuai dengan kebutuhan, sehingga kemungkinan adanya desentralisasi.
- i. Jenjang jabatan (*scale of hierarchi*), adanya garis kewenangan yang tersusun dari tingkat atas sampai tingkat bawah seperti tergambar dalam bagan organisasi.
- j. Tata tertib (*order*), tertibnya penempatan barang dan orang pada tempat dan waktu yang tepat.
- k. Keadilan (*equity*), sikap persaudaraan keadilan para manajer terhadap bawahannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- l. Stabilitas pekerjaan (*stability of job*), tidak banyak pergantian karyawan yang keluar masuk organisasi.
- m. Inisiatif (*initiative*), memberi kebebasan kepada bawahan untuk memprakarsa dalam menyelesaikan pekerjaan walaupun akan terjadi kesalahan-kesalahan.
- n. Solidaritas atau rasa setia kawan (*spirit of corps*). Meningkatkan semangat berkelompok dan bersatu seperti dengan lebih banyak menggunakan komunikasi langsung daripada komunikasi formal dan tertulis.⁵⁶

4. Kepala Sekolah

Definisi kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang ditugaskan untuk memimpin suatu lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat proses pembelajaran antara peserta didik yang menerima pelajaran dan guru yang memberikan pelajaran.⁵⁷

Salah satu pengaruh yang signifikan dalam pengelolaan sekolah yang bertanggung jawab dalam menghadapi perubahan adalah kepemimpinan kepala sekolah, yaitu perilaku kepala sekolah yang dapat memprakarsai pemikiran baru didalam proses interaksi di sekolah dengan melaksanakan perubahan atau penyesuaian tujuan, sasaran, konfigurasi, prosedur, input, proses atau output dari suatu lembaga pendidikan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

⁵⁶ Wilson Bangun, *Intisari Manajemen*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), hlm. 22-23.

⁵⁷ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 83.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada hakikatnya kepala sekolah ialah kepemimpinan pengajaran. Kepala sekolah adalah orang yang betul-betul seorang pemimpin seorang inovator. Maka, untuk meningkatkan efektivitas dan keberhasilan sekolah, dibutuhkan pengetahuan tentang teori kepemimpinan dan kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

5. Manajemen Kepala Sekolah

Rohiat berkata manajemen kepala sekolah memiliki pekerjaan yaitu kurikulum/pembelajaran, kesiswaan, kepegawaian, sarana prasarana, keuangan, hubungan masyarakat dan layanan khusus.⁵⁸ Di manajemen modern, kepala sekolah harus berfungsi menjadi penegelola. Berdasarkan fungsi manajemen, kepala sekolah wajib berfungsi menjadi supervisor pengajaran dan menjadi evaluator program sekolah.⁵⁹

Dalam melakukan manajemen sekolah, kepala sekolah harus mempunyai kompetensi yang ahli. Berikut adalah Standar Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan Nasional yaitu:⁶⁰

a. Kompetensi Kepribadian

- 1) Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi lingkungan di sekolah/madrasah.

⁵⁸ Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hlm. 21.

⁵⁹ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), Cet-6, hlm. 181.

⁶⁰ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (lampiran)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), Cet. 6, hlm. 319.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mempunyai loyalitas kepribadian sebagai pemimpin.
 - 3) Mempunyai keinginan yang kuat dalam mengembangkan diri sebagai kepala sekolah/madrasah.
 - 4) Bersikap terbuka dalam melakukan tugas pokok dan fungsi.
 - 5) Mengendalikan diri dalam menyelesaikan masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/madrasah.
 - 6) Mempunyai minat dan bakat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.
- b. Kompetensi Manajerial
- 1) Membuat perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
 - 2) Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan.
 - 3) Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal.
 - 4) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.
 - 5) Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
 - 6) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
 - 7) Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/ madrasah.
- 9) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.
- 10) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
- 11) Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.
- 12) Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah.
- 13) Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah.
- 14) Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
- 15) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah.
- 16) Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, dan merencanakan tindakan selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kompetensi Kewirausahaan⁶¹
 - 1) Menciptakan inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan sekolah/madrasah.
 - 2) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif.
 - 3) Mempunyai motivasi yang kuat untuk sukses dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah.
 - 4) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi sekolah/madrasah.
 - 5) Mempunyai naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.
- d. Kompetensi Supervisi
 - 1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
 - 2) Melakukan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
 - 3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

⁶¹ *Ibid,*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Kompetensi Sosial

- 1) Bekerja sama dengan berbagai pihak untuk kepentingan sekolah/madrasah.
- 2) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
- 3) Mempunyai kepekaan sosial terhadap orang lain atau kelompok lain.

6. Peran Kepala Sekolah

Untuk menjadi kepala sekolah yang profesional yang dituntut mampu menjawab tantangan zaman, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya dibatasi oleh kegiatan formal dan rutinitas, akan tetapi kepala sekolah dituntut untuk dapat menjadi:

a. Kepala Sekolah sebagai Educator (Pendidik)

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0296/U/1996, merupakan landasan penilaian kinerja kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai educator harus mempunyai kemampuan untuk membimbing guru, membimbing tenaga kependidikan non guru, membimbing peserta didik, mengembangkan tenaga kependidikan, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberikan contoh dalam mengajar.⁶²

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai educator, kepala sekolah harus mempunyai strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Menciptakan iklim

⁶² E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet ke 12, 2013), hlm. 101.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah yang kondusif, memberikan nasihat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti *moving class*, *team teaching*, melaksanakan program percepatan untuk peserta didik yang cerdas diatas normal.

b. Kepala Sekolah sebagai Manajer

Dalam rangka melaksanakan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus mempunyai cara yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan dalam meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Kepala sekolah sebagai manajer harus memiliki keterampilan sebagai berikut:

- 1) Keterampilan konseptual ialah kemampuan mengelola dan memahami organisasi.
- 2) Keterampilan manusiawi ialah kemampuan memberi motivasi, meningkatkan semangat kerja dan melaksanakan kerja sama dengan pegawainya.
- 3) Keterampilan teknis ialah kemampuan menjalankan alat-alat, metode, dan fasilitas lain yang modern maupun yang tradisional.⁶³

c. Kepala Sekolah sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator mempunyai hubungan yang erat dengan pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan,

⁶³ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), Cet-IX, hlm. 226.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah. Secara terperinci, kepala sekolah harus mempunyai kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Kegiatan tersebut perlu dilaksanakan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas sekolah.

d. Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Salah satu tugas kepala sekolah sebagai supervisor yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilaksanakan oleh tenaga kependidikan. Supervisi adalah suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada orang tua peserta didik dan sekolah, dan berusaha menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.

e. Kepala Sekolah sebagai Leader

Kepala sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Wahjosumijo (1999:110) mengemukakan bahwa kepala sekolah sebagai leader harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan.

Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi.

f. Kepala Sekolah sebagai Innovator

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai innovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah sebagai innovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adaptabel dan fleksibel.

g. Kepala Sekolah sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah harus mempunyai cara yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Mutu Pendidikan

a. Definisi Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan dasar dan menengah adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di sekolah. Mutu pendidikan di sekolah cenderung tidak ada peningkatan tanpa diiringi dengan penjaminan mutu pendidikan oleh sekolah. Penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah sendiri merupakan mekanisme yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu dan aturan yang ditetapkan.⁶⁴

Penjaminan mutu pendidikan mengacu pada standar sesuai peraturan yang berlaku. Acuan utama adalah Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah ditetapkan sebagai kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas:⁶⁵

- 1) Standar Kompetensi Lulusan
- 2) Standar Isi
- 3) Standar Proses
- 4) Standar Penilaian
- 5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 6) Standar Pengelolaan

⁶⁴ Kemendikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Indikator Mutu: Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2017, hlm. 1.

⁶⁵ Amir Supriadi, *Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta, E-Journal UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 15.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Standar Sarana dan Prasarana
- 8) Standar Pembiayaan

Kedelapan standar tersebut membentuk rangkaian input, proses, dan output. Standar kompetensi lulusan merupakan output dalam rangkaian tersebut dan akan terpenuhi apabila input terpenuhi sepenuhnya dan proses pendidikan berjalan dengan baik. Standar yang menjadi input dan proses dijabarkan dalam bentuk hubungan sebab akibat dengan output. Standar dijabarkan dalam bentuk indikator mutu untuk mempermudah kegiatan pemetaan mutu dalam penjaminan mutu pendidikan.⁶⁶

Secara umum, mutu dapat diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan (Depdiknas, 2001).⁶⁷

Input pendidikan ialah semua hal yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Hal tersebut berupa sumber daya dan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. Input sumber daya meliputi sumber daya manusia (kepala sekolah, guru, karyawan, siswa) dan sumber daya yang lain (peralatan, perlengkapan, uang, bahan). Input perangkat lunak meliputi struktur organisasi sekolah, peraturan perundang-undangan, deskripsi

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 3.

⁶⁷ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), Cet. 6, hlm. 157.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas, rencana dan program. Input harapan-harapan berupa visi, misi, tujuan dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah. Kesiapan input sangat dibutuhkan agar proses dapat berjalan dengan lancar. Untuk itu, tinggi rendahnya mutu input dapat diukur dari tingkat kesiapan input. Makin tinggi tingkat kesiapan input, maka makin tinggi juga mutu input tersebut.⁶⁸

Proses pendidikan adalah berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut input, sedangkan sesuatu dari hasil proses disebut output. Dalam pendidikan berskala kecil (tingkat sekolah), proses yang dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, serta proses monitoring dan evaluasi, dan hasilnya bahwa proses belajar mengajar mempunyai tingkat kepentingan paling tinggi jika dibandingkan dengan proses-proses yang lain.⁶⁹

Proses disebut bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pemaduan input sekolah (guru, siswa, kurikulum, uang, peralatan) dilaksanakan secara harmonis, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (*enjoyable learning*), mampu

⁶⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta, 2000), hlm. 5.

⁶⁹ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan motivasi dan minat belajar, dan sungguh-sungguh dapat memberdayakan peserta didik.⁷⁰

Output pendidikan bisa disebut sebagai kinerja sekolah. Kinerja sekolah ialah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah. Kinerja sekolah bisa diukur dari kualitas, efektivitas, produktivitas, efisiensi, inovasi, kualitas kehidupan kerja, serta moral kerjanya. Khusus yang berhubungan dengan mutu output sekolah, dapat dikatakan bahwa output sekolah yang berkualitas atau bermutu tinggi jika prestasi sekolah, yaitu prestasi siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam: (1) prestasi akademik, berupa nilai ulangan umum, nilai ujian akhir, karya ilmiah, lomba-lomba akademik; dan (2) prestasi non-akademik, misalnya imtaq, kejujuran, kesopanan, olahraga, kesenian, keterampilan kejuruan, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Mutu sekolah dipengaruhi oleh banyak tahapan kegiatan yang saling berhubungan (proses) misalnya perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.⁷¹

Mutu secara bahasa artinya kualitas. Mutu pendidikan tidak hanya menekankan pada pengalaman pribadi seseorang, akan tetapi lebih menekankan pada pengalaman seluruh masyarakat.⁷² Dalam dunia pendidikan, pengertian mutu lebih fokus pada proses dan hasil pendidikan. Dalam proses pendidikan yang bermutu harus terjadi kerja

⁷⁰Depdiknas, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Konsep dan Pelaksanaan*, Buku 1, (Jakarta: Tim Penulis, 2001), hlm. 25.

⁷¹*Ibid*, hlm. 158.

⁷²Abudin Nata, *Perspektif Tentang Pola Hubungan Guru-Murid, Studi Tasawuf Al-Ghazali*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 83.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama antara input yaitu metode, sarana dan prasarana, bahan ajar serta output yaitu hasil belajar siswa.⁷³

Pendidikan bermutu lahir dari sistem perencanaan yang baik (*good planning system*) dengan materi dan sistem tata kelola yang baik (*good governance system*) dan disampaikan oleh guru yang baik (*good teachers*) dengan komponen pendidikan yang bermutu, khususnya guru.⁷⁴ Ada lima dimensi pokok yang menentukan kualitas pelaksanaan pendidikan, antara lain:⁷⁵

- 1) Keandalan (*reability*), yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan tepat waktu, akurat dan memuaskan.
- 2) Daya tangkap (*responsiveness*), yaitu kemauan tenaga kependidikan untuk membantu peserta didik dan memberikan pelayanan dengan tanggap. Proses pembelajaran hendaknya diupayakan interaktif dan memungkinkan para peserta didik mengembangkan kapasitas, kreatifitas, dan kapabilitas.
- 3) Seluruh tenaga kependidikan harus benar-benar kompeten dibidangnya, reputasi penyelenggaraan pendidikan yang positif dimata masyarakat, sikap dan perilaku seluruh tenaga kependidikan mencerminkan profesionalisme dan kesopanan.

⁷³ Yusuf Amir Faisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 94.

⁷⁴ Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 120.

⁷⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks.....*, hlm. 227-228.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Empati, yaitu kemudahan dalam melaksanakan komunikasi yang baik antara guru dan siswa.
- 5) Bukti langsung (*tangible*), yaitu lengkapnya fasilitas fisik dan perlengkapan, sarana dan prasarana komunikasi serta tenaga kependidikan.

b. Indikator mutu pendidikan

Setelah dipahami definisi kualitas, maka harus diketahui apa saja yang termasuk dalam dimensi kualitas. Garvin seperti yang dikutip oleh M.N. Nasution⁷⁶ mendefinisikan delapan dimensi yang dapat digunakan untuk menganalisis karakteristik kualitas produk, yaitu:

- 1) Kinerja/performa (*performance*) berkaitan dengan aspek fungsional dari produk dan merupakan karakteristik utama yang dipertimbangkan pelanggan ketika ingin membeli suatu produk yaitu karakteristik pokok dari produk inti.
- 2) *Features* merupakan aspek kedua dari performa yang menambah fungsi dasar, berkaitan dengan pilihan-pilihan dan pengembangannya, yaitu ciri-ciri atau keistimewaan tambahan atau karakteristik pelengkap/tambahan.
- 3) Keandalan (*reliability*) berkaitan dengan kemungkinan suatu produk berfungsi secara berhasil dalam periode waktu tertentu di bawah kondisi tertentu. Dengan demikian, keandalan merupakan

⁷⁶ M.N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, hlm. 17-18.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik yang merefleksikan kemungkinan tingkat keberhasilan dalam penggunaan suatu produk.

- 4) Konformitas (*conformance*) berkaitan dengan tingkat kesesuaian produk terhadap spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan keinginan pelanggan. Menurut Tjiptono yaitu sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya.⁷⁷
- 5) Daya tahan (*durability*), berkaitan dengan berapa lama produk tersebut dapat terus digunakan.
- 6) Kemampuan pelayanan (*serviceability*) merupakan karakteristik yang berkaitan dengan kecepatan/kesopanan, kompetensi, kemudahan, serta penanganan keluhan yang memuaskan.
- 7) Estetika (*aesthetics*) merupakan karakteristik mengenai keindahan yang bersifat subjektif sehingga berkaitan dengan pertimbangan pribadi dan refleksi dari preferensi atau pilihan individual.
- 8) Kualitas yang dipersepsikan (*perceived quality*), karakteristik yang berkaitan dengan reputasi (*brand name, image*).

Indikator atau kriteria yang dapat dijadikan tolok ukur mutu pendidikan, yaitu:

- 1) Hasil akhir pendidikan
- 2) Hasil langsung pendidikan, hasil langsung inilah yang dipakai sebagai titik tolak pengukuran mutu pendidikan suatu lembaga

⁷⁷ Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Manajement*, hlm. 27.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan, misalnya tes tertulis, daftar cek, anekdot, skala rating dan skala sikap.

- 3) Proses pendidikan.
- 4) Instrumen input, yaitu alat berinteraksi dengan *raw input* (siswa).
- 5) *Raw input* dan lingkungan.⁷⁸

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu dalam hal ini mengacu pada konteks hasil pendidikan yang mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu setiap caturwulan, semester, setahun, 5 tahun dan sebagainya. Prestasi yang dicapai dapat berupa hasil tes kemampuan akademis (misalnya ulangan umum dan UN), dapat pula prestasi dibidang lain misalnya dalam cabang olah raga atau seni. Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang intangible seperti suasana disiplin, keakraban, dan saling menghormati.⁷⁹

c. Faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan

- 1) Kurikulum dan program pengajaran

Kurikulum adalah seperangkat rencana yang berisi isi, tujuan dan bahan pelajaran.⁸⁰ Kurikulum menjadi faktor penting terjadinya proses belajar mengajar. Kurikulum dipakai dalam pendidikan yaitu

⁷⁸ Nur Hasan, *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia, Kurikulum untuk Abad 21: Indikator Cara Pengukuran dan Faktor-faktor yang mempengaruhi Mutu Pendidikan*, (Jakarta: PT Sindo, 1994), hlm. 390.

⁷⁹ Arbangi, Dakir, Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Depok: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 91.

⁸⁰ Masnur Muslich, *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), Cet-V, hlm. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejumlah mata pelajaran yang wajib ditempuh untuk mendapatkan ijazah yang diberikan oleh sekolah.⁸¹

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, *curir* yang berarti pelari dan *curere* yang artinya tempat berpacu. Maka, kurikulum dapat diartikan jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finish.⁸² Doll menjelaskan kurikulum ialah perencanaan yang ditawarkan, bukan yang diberikan. Untuk itu seluruh konsep pendidikan di sekolah harus jelas dan berisi keharusan bukan kemungkinan.⁸³

Berdasarkan definisi tentang kurikulum diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan yang berisi tentang tujuan, isi dan bahan ajar yang dijadikan pedoman dalam pembelajaran dan proses tercapainya tujuan pendidikan yang diaktualisasikan di kelas maupun di luar kelas sebagai pengalaman peserta didik dan kumpulan mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik agar tercapai tujuan pendidikan.

Manajer sekolah diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan program pengajaran serta melaksanakan pengawasan dalam pelaksanaannya. Dalam proses pengembangan program sekolah, manajer hendaknya tidak membatasi

⁸¹ Syafarudin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 14.

⁸² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Kalam Mulia, 2004), hlm. 128.

⁸³ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokrasi Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group, 2007), Cet-III, hlm. 26.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri pada pendidikan dalam arti sempit, ia harus menghubungkan program-program sekolah dengan seluruh kehidupan peserta didik dan kebutuhan lingkungan.⁸⁴

2) Proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang terdiri dari serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk tercapainya tujuan pendidikan. Hubungan timbal balik antara siswa dan guru adalah syarat terjadinya kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat kesatuan kegiatan antara guru memberikan pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran. Diantara guru dan siswa terjalin hubungan yang saling mendukung.⁸⁵

Proses belajar mengajar adalah sub sistem dari pengajaran secara keseluruhan, terdapat beberapa komponen yang saling berhubungan yaitu:

a) Penguasaan materi

Pengajaran dapat dilakukan tanpa melihat buku jika guru yang akan melakukan proses belajar mengajar menguasai keseluruhan kurikulum materi yang akan diberikan.

b) Penggunaan metode mengajar

⁸⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 41.

⁸⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pencapaian tujuan akhir proses belajar mengajar ketetapan penggunaan metode mengajar sangat penting untuk dilaksanakan.

c) Penampilan guru

Diharapkan guru mampu berpenampilan baik dalam proses pembelajaran, karena guru adalah pusat perhatian peserta didik di dalam kelas.

d) Pendayagunaan alat

Agar tidak menghambat kelancaran proses pembelajaran, semua alat dan perlengkapan digunakan secara tepat dan sesuai kebutuhan.

3) Sarana dan prasarana pendidikan

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah dan jalan menuju sekolah.⁸⁶

Media pengajaran berasal dari kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti

⁸⁶ *Ibid.*, hlm. 49.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengantar. Metode ialah pengantar pesan kepada penerima dari pengirim. Berdasarkan asosiasi pendidikan nasional media ialah bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audio visual dan peralatannya.

Zakiah Daradjat menjelaskan pengertian alat pendidikan sama dengan media pendidikan dan sarana pendidikan. Sedangkan dalam kepustakaan asing, para ahli menggunakan istilah *audio visual aids* (AVA) *teaching material, instructional material*.⁸⁷

4) Usaha peningkatan mutu pendidikan

Berdasarkan pendapat Sudarwan Danim, hal yang mempengaruhi mutu madrasah adalah (a) kepemimpinan kepala sekolah, (b) peserta didik/siswa sebagai pusat, (c) memaksimalkan pelibatan guru, (d) kurikulum yang dinamis, (e) jaringan kerja sama.⁸⁸ Kepala sekolah wajib mempunyai dan mengerti visi kerja yang jelas, disiplin, kerja keras dan memberikan layanan maksimal. Pendekatan yang dilaksanakan ialah “anak sebagai pusat” sehingga mampu menggali kompetensi pada siswa.

Kerjasama bukan hanya pada lingkungan sekolah dan masyarakat, tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan agar output dari sekolah dapat terserap di dunia kerja. Upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah membutuhkan pola pemikiran yang menganggap sekolah sebagai suatu sistem. Sekolah terdiri atas

⁸⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*....., hlm. 180.

⁸⁸ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komponen yang saling berhubungan dan saling membutuhkan antara satu dengan yang lain.

Dengan kerja sama semua anggota sekolah, pendidikan bermutu tinggi jika setiap siswa berkembang secara maksimal sesuai dengan kemampuan dan bermanfaat untuk masyarakat. Pendidikan yang bermutu akan menjadikan setiap siswa menuju manusia Indonesia seutuhnya. Untuk meningkatkan mutu pendidikan langkah yang diambil yaitu:

- a) Pemerintah menanggung biaya minimum pendidikan yang diperlukan anak usia sekolah yang diberikan secara individual kepada siswa.
- b) Memaksimalkan sumber daya pendidikan, yaitu dengan menerapkan *double shift* (contoh pemberdayaan SMP terbuka dan kelas jauh).
- c) Memberdayakan sekolah swasta dengan memberi bantuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa dan mengoptimalkan daya tampung yang tersedia.
- d) Melanjutkan pembangunan unit sekolah baru dan ruang kelas baru untuk daerah yang memerlukan dengan memperhatikan peta pendidikan di setiap daerah agar tidak mengganggu keberadaan sekolah swasta.
- e) Memberikan perhatian khusus untuk anak usia sekolah yang berasal dari keluarga miskin dan masyarakat terpencil.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Meningkatkan partisipasi masyarakat dan pemerintah daerah untuk ikut menyukseskan penuntasan wajib belajar pendidikan 9 tahun.⁸⁹

Perbaikan mutu berkelanjutan (*countinous quality improvement*) harus menjadi strategi sebagai salah satu paradigma peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah. Melalui strategi peningkatan mutu diharapkan dapat mengatasi masalah rendahnya mutu pendidikan yang tidak hanya mengandalkan pendekatan yang bersifat konvensional melainkan optimalisasi sumber daya dan sumber dana, yang secara langsung dapat mengembangkan kualitas pendidikan.⁹⁰

8. Sekolah Islam Terpadu

a. Pengertian sekolah Islam terpadu

Sekolah Islam terpadu ialah konsep pendidikan berdasarkan pada Al-Qur'an dan hadis. Dalam penerapannya, pendidikan Islam terpadu menerapkan pendekatan dengan memadukan pendidikan agama dan pendidikan umum.⁹¹

Pendidikan Islam terpadu juga memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah dan jasadiyah. Yaitu pendidikan Islam terpadu berusaha mendidik siswa menjadi anaka yang berkembang kemampuan akal dan intelektualnya, meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan pada

⁸⁹ Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar*, (Jakarta: Logos, 2003), hlm. 73.

⁹⁰ Amir Supriadi, *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Jurnal UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 25.

⁹¹ Tim Mutu JSIT Indonesia, *Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*, (Jakarta: JSIT Indonesia, 2014), hlm. 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah, terbina akhlak mulia dan juga memiliki kesehatan, kebugaran dan ketrampilan dalam kehidupan sehari-hari.⁹²

Sekolah Islam Terpadu (SIT) dilaksanakan dengan dengan pendekatan berbasis (a) *problem solving* dan melatih siswa berfikir, sistematis, logis, dan solutif, (b) berbasis kreatifitas yang melatih siswa untuk berfikir orsinal, luwes (*fleksibel*) dan lancer serta imajinatif. Keterampilan berbagai kegiatan yang bermanfaat dan penuh maslahat bagi diri dan lingkungannya.⁹³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah dasar Islam terpadu adalah sekolah dasar yang memadukan antara pendidikan umum dan pendidikan agama, antara pengembangan potensi intelektual (*fikriyah*), emosional (*ruhiyah*), dan fisik (*jasadiyah*) antara sekolah, orang tua dan masyarakat sebagai pihak yang memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap dunia pendidikan.

b. Ciri khas SIT (sekolah Islam terpadu)

Ciri khas yang utama sekolah Islam terpadu (SIT) antara lain:

- 1) Menjadikan Islam sebagai pedoman filosofis artinya menjadikan Al-qur'an dan hadis sebagai dasar pendidikan di sekolah.
- 2) Menumbuhkan kemaslahatan di lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah harus marak dan ramai dengan segala kegiatan terpuji misalnya menebarkan salam dan saling menghormati. Di sisi lain lingkungan sekolah juga harus terbebas dari segala perilaku tercela

⁹² *Ibid*, hlm. 6.

⁹³ JSIT Indonesia, *Sekolah Islam Terpadu Konsep dan Aplikasi*, hlm. 58.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti umpatan, caci maki, kata-kata kotor, hasad, dengki, konflik berkepanjangan, kotor dan berantakan, egois dan ghibah.

- 3) Melibatkan peran serta orang tua dan masyarakat dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Guru dan orang tua saling bekerja sama dalam memajukan kualitas sekolah. Orang tua harus ikut aktif memberikan dorongan dan bantuan secara individual kepada putera-puterinya agar mereka terlibat dalam serangkaian program disekolah.
- 4) Mengutamakan nilai-nilai ukhuwah dalam semua interaksi antar warga sekolah. Kekeabatan dan persaudaraan diantara guru dan karyawan dibangun di atas prinsip-prinsip Islam.
- 5) Membangun budaya rawat, resik, rapi, runut, ringkas, sehat dan asri.
- 6) Menjamin seluruh proses kegiatan sekolah selalu berorientasi pada mutu. Sistem dibangun berdasarkan standar mutu yang diakui dan diterima oleh masyarakat.
- 7) Menumbuhkan budaya profesionalisme yang tinggi di kalangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.⁹⁴

9. Kota Batam

Kota Batam salah satu dari ribuan pulau yang membentuk Kepulauan Riau dan letaknya dekat dengan Singapura berjarak lebih kurang 20 km atau dua puluh menit dengan kapal Fery. Pertumbuhan penduduk di Kota Batam

⁹⁴ JSIT Indonesia, *Sekolah Islam Terpadu Konsep dan Aplikasi*, hlm. 58-61.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangatlah pesat. Batam sebagai pulau berkembang menjadi kawasan industri dan wisata utama, itu menarik populasi yang terus meningkat dari pulau-pulau Indonesia lainnya yang melihat Batam sebagai surga untuk investasi bisnis. Sejarah Batam di mulai tahun 1969, Diawali dengan berdirinya BUMN perusahaan minyak Pertamina dan eksplorasi minyak lepas pantai . Pada tahun 1971 Batam ditunjuk sebagai kawasan industri atas keputusan presiden yang dikelola oleh Otorita Batam pada tahun 1975. Pada tahun 1978 Batam didirikan sebagai kawasan berikat.

Selain industri minyak di Batu Ampar dan industri elektronik yang berkembang pesat , Batam juga menjadi daya tarik bagi wisatawan. Banyak yang datang dari Singapura untuk liburan pendek dengan teman dan keluarga, belanja bebas bea dan makanan laut (seafood) yang murah. Hotel berstandar internasional banyak didirikan karena meningkatnya permintaan akan akomodasi.

Batam merupakan salah satu pulau yang berada di antara perairan Selat Malaka dan Selat Singapura. Tidak ada literatur yang dapat menjadi rujukan dan mana nama Batam itu diambil, yang jelas Pulau Batam merupakan sebuah pulau besar dan 329 pulau yang ada di wilayah Kota Batam. Satu-satunya sumber yang dengan jelas menyebutkan nama Batam dan masih dapat dijumpai sampai saat ini adalah Traktat London (1824).

Kota yang merupakan bagian dari Provinsi Kepulauan Riau ini, memiliki luas wilayah daratan seluas 715 km², sedangkan luas wilayah keseluruhan mencapai 1.575 km². Kota Batam beriklim tropis dengan suhu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rata-rata 26 sampai 34 derajat celsius. Kota ini memiliki dataran yang berbukit dan berlembah. Tanahnya berupa tanah merah yang kurang subur dan cuaca yang sering berubah sehingga untuk dijadikan lahan pertanian hanya tanaman yang dapat tumbuh tanpa mengikuti musim. Penduduk asli Kota Batam diperkirakan adalah orang-orang Melayu yang dikenal dengan sebutan Orang Selat atau Orang Laut. Penduduk ini paling tidak telah menempati wilayah itu sejak zaman kerajaan Tumasik (sekarang Singapura) dipenghujung tahun 1300 atau awal abad ke-14.

Malahan dan catatan lainnya, kemungkinan Pulau Batam telah didiami oleh orang laut sejak tahun 231 M yang di zaman Singapura disebut Pulau Ujung. Pada masa jayanya Kerajaan Malaka, Pulau Batam berada di bawah kekuasaan Laksamana Hang Tuah. Setelah Malaka jatuh, kekuasaan atas kawasan Pulau Batam dipegang oleh Laksamana Hang Nadim yang berkedudukan di Bentan (sekarang P. Bintan). Ketika Hang Nadim menemui ajalnya, pulau ini berada di bawah kekuasaan Sultan Johor sampai pada pertengahan abad ke.18. Dengan hadirnya kerajaan di Riau Lingga dan terbentuknya jabatan Yang Dipertuan Muda Riau, maka Pulau Batam beserta pulau-pulau lainnya berada di bawah kekuasaan Yang Dipertuan Muda Riau, sampai berakhirnya kerajaan Melayu Riau pada tahun 1911.

Di abad ke-18, persaingan antara Inggris dan Belanda amatlah tajam dalam upaya menguasai perdagangan di perairan Selat Melaka. Bandar Singapura yang maju dengan pesat, menyebabkan Belanda berusaha dengan berbagai cara menguasai perdagangan melayu dan perdagangan lainnya yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lewat di sana. Hal ini mengakibatkan banyak pedagang yang secara sembunyi-sembunyi menyusup ke Singapura. Pulau Batam yang berdekatan dengan Singapura, amat bermanfaat bagi pedagang-pedagang untuk berlindung dan gangguan patroli Belanda. Pada abad ke-18, Lord Minto dan Raffles dan kerajaan Inggris melakukan Barter dengan pemerintah Hindia Belanda sehingga Pulau Batam yang merupakan pulau kembar dengan Singapura diserahkan kepada pemerintah Belanda.⁹⁵

B. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini penulis meneliti tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Sekecamatan Sagulung Kota Batam yang hampir sama dengan penelitian Tesis terdahulu yang pernah diteliti oleh:

1. Ahmad Afandi Mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam tesisnya yang berjudul “Manajemen Kepala Sekolah dalam Memuaskan Stakeholder Pendidikan (Studi Multi-situs Di MI Islamiyah Mulyoagung Dan SDI Al-Hadad Kedungjambe Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban)” mengatakan bahwa (a) Pola kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah MI Islamiyah Mulyoagung dan SDI Al-Hadad Kedungjambe Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban dalam *memanage* sekolah yang dipimpinnya yaitu dengan menggunakan tiga pola leadership, yaitu otoriter, demokratis, dan situasional. (b) Strategi Kepala Sekolah sebagai Chief Executive Officer

⁹⁵ Web Site Pemerintah Kota Batam, dikutip dari <https://www.website.batam.go.id/> pada hari Senin, 6 April 2019 Jam 14.00 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(CEO) dalam memuaskan stakeholder pendidikan yang pertama ialah menyatukan langkah stakeholder sekolah. Kedua, pendekatan manajemen yang digunakan yaitu manajemen gried. Ketiga, menentukan rencana strategis sekolah. Keempat, memaksimalkan promosi dan komunikasi. Kelima, meningkatkan output sekolah. (c) Kepuasan stakeholder dapat dilihat dari kemudahan para stakeholder untuk diajak bekerja sama untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dan sarana prasarana di sekolah.⁹⁶

2. Mulyono Priyono melalui tesisnya yang berjudul “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan tentang manajemen kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru pendidikan agama Islam (PAI) dan menggali faktor penghambat dan faktor pendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa cara yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam *memanage* kinerja dan kualitas guru PAI. Cara tersebut telah menghasilkan perubahan kinerja yang dinilai peneliti sebagai peningkatan kinerja. Adapun faktor penghambatnya ialah SDM guru yang kurang tentang pengetahuan agama khususnya guru-guru pendidikan umum, model pembelajaran yang dipakai guru-guru agama masih terbatas, pelajaran agama belum dianggap oleh peserta didik, guru belum mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa pelajaran agama

⁹⁶ Ahmad Afandi, “*Manajemen Kepala Sekolah dalam Memuaskan Stakeholder Pendidikan (Studi Muti-situs di MI Islamiyah Mulyoagung dan SDI Al-Hadad Kedungjambe Kecamatan Sunggahan Kabupaten Tuban)*” (Tesis—UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kebutuhan, guru yang belum menguasai materi yang sepenuhnya. Sedangkan faktor pendukungnya ialah kuatnya motivasi dari kepala sekolah, terciptanya koordinasi dan iklim organisasi yang harmonis, interaksi sosial antara guru, siswa dan masyarakat yang kondusif, diterapkannya dualisme pembelajaran yaitu *full day scholl* dan *boarding school*, adanya kerjasama peningkatan kinerja dengan sekolah lain, guru PAI diberikan kekuatan baru oleh kurikulum terpadu, orang tua siswa dan masyarakat memberikan dukungan yang positif kepada sekolah.⁹⁷

3. Sandi Aji Wahyu Utomo melalui tesisnya yang berjudul “Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta”. Peneliti menjelaskan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan juga kesuksesan dari penerapan manajemen tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kompetensi Guru di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ada beberapa strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu, mengutus guru mengikuti pelatihan, melaksanakan model pembelajaran yang menarik, membina etos kerja dan tanggung jawab para guru, menerapkan jam belajar di sekolah secara efektif dan efisien, secara berkala melaksanakan penilaian kinerja guru, serta memberikan penghargaan kepada guru. Sedangkan keberhasilan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta peneliti melihat bagaimana

⁹⁷ Mulyono Priyono, “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta” (Tesis—UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para guru menerapkan standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh pemerintah meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi kepemimpinan keagamaan. Hasilnya adalah sebagai berikut: a) Keberhasilan kompetensi pedagogis ialah bahwa para guru telah bersikap selayaknya seorang guru profesional yang selalu membimbing dan mengedepankan pemahaman kepada peserta didik akan pentingnya belajar, b) Keberhasilan kompetensi profesional ialah para guru selalu mengembangkan mata pelajaran yang dikuasai untuk lebih memberikan pelayanan secara optimal kepada peserta didik, c) Keberhasilan kompetensi kepribadian ialah para guru memberikan suri tauladan yang baik kepada peserta didik, berkepribadian santun dan berbudi luhur, d) Keberhasilan kompetensi sosial ialah para guru selalu mendahulukan rasa sosial kepada peserta didik, e) Keberhasilan kompetensi keagamaan ialah para guru mengedepankan ilmu keagamaan dan juga mengajarkan ilmu pengetahuan umum kepada peserta didik. Selanjutnya adalah faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ialah biaya operasional atau pendanaan, kualitas dari peserta didik yang tidak unggulan, belum adanya peran orang tua. Sedangkan faktor pendukungnya ialah pemerintah ataupun yayasan memberikan aturan yang jelas, tercukupinya jumlah guru dan karyawan, adanya kerjasama dengan berbagai instansi pendidikan.⁹⁸

⁹⁸ Sandi Aji Wahyu Utomo, "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ketiga penelitian tersebut inti kajiannya ialah kepala sekolah dalam manajemen sekolah. Perbedaannya terdapat pada pencapaian indikator yang akan dicapai. Jika penelitian Ahmad Afandi ditujukan untuk memuaskan masyarakat, maka penelitian Mulyono Priyono difokuskan untuk peningkatan kinerja guru PAI, serta penelitian Sandi Aji Wahyu Utomo ditujukan untuk meningkatkan kompetensi seluruh guru bidang studi. Persamaan dari ketiga penelitian ini ialah meneliti kepala sekolah dalam manajemen sekolah, dan perbedaannya adalah terletak pada tujuannya. Penelitian Ahmad Afandi ditujukan untuk memuaskan stakeholder, penelitian Mulyono Priyono dan Sandi Aji Wahyu Utomo ditujukan untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi guru, sedangkan dalam penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

C. Konsep Operasional

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sekecamatan Sagulung Kota	1. Manajemen perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan program yang akan dicapai dalam jangka waktu pendek, menengah maupun panjang • Membuat pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Batam		<p>secara tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program yang disusun sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.
	2. Manajemen pengorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab (job description) secara merata • Menetapkan wewenang dan koordinasi
	3. Manajemen pergerakan	<ul style="list-style-type: none"> • Penciptaan kerja sama dalam organisasi sekolah • Peningkatan semangat kerja keseluruhan anggota organisasi sekolah • Pengarahan dan bimbingan kepada seluruh anggota organisasi sekolah
	4. Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai dan mengoreksi

pengawasan	<p>pekerjaan yang sudah dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan dan pengamatan terhadap pekerjaan yang sudah dilakukan • Pembinaan dan pengarahan kepada seluruh anggota organisasi sekolah
5. Mutu pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pengembangan kurikulum dan program pengajaran • Memperbaiki proses belajar mengajar • Tenaga kependidikan kompeten dibidangnya • Tersedianya fasilitas penunjang pembelajaran (sarana dan prasarana pendidikan)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya, penelitian tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT sekecamatan Sagulung ini adalah penelitian lapangan (field research) karena penelitiannya dilakukan di lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Creswell dalam bukunya *Educational Research* dinyatakan bahwa: *Qualitative research is a type of educational research in which the researcher relies on the view of participants asks broad, general question, collect data consisting largely of words or text from participants, describes and analyze these words for themes, and conduct the inquiry in a subjective, biased manner.*⁹⁹ Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian pendidikan dimana peneliti tertumpu pada pendapat yang dihasilkan dari pandangan partisipan secara luar, dan pertanyaan yang umum sifatnya, mengumpulkan data terus menerus yang sebagian besar data tersebut berbentuk kata-kata atau teks yang bersumber dari partisipan menggambarkan dan menganalisa kata-kata tersebut berdasarkan tema dan melakukan penyelidikan dalam hal yang bersifat subjektif.

Tujuan penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan

⁹⁹ John W. Creswell, *Educational Research and Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, (United States of America: Pearson Prentice Hall, Third Edition, 2008), hlm. 46.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan, kemudian dideskripsikan dengan kata-kata dalam suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan metode ilmiah.

Pendekatan kualitatif ialah penelitian dengan menggunakan paradigma untuk menggambarkan peristiwa, perilaku orang pada suatu tempat.atau. Dalam konteks ini penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Asy-Syuuraa, Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Harapan dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhar 3 Kota Batam.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Asy-Syuuraa, Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Harapan dan SDIT Al-Azhar 3 Batam, yang berada di Kecamatan Sagulung Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dimulai bulan April hingga Oktober 2019. Sehingga sekitar enam bulan penulis melakukan penelitian lapangan di SDIT Sekecamatan Sagulung Kota Batam.

C. Informan Penelitian

Cara menentukan subyek ialah upaya menentukan sumber data, yaitu didapat darimana data di penelitian ini.¹⁰⁰ Di penelitian ini, informan diambil dari orang-orang ahli di SDIT Asy-Syuuraa, SDIT Insan Harapan dan SDIT Al-Azhar 3 Batam. Subyek utama ialah kepala sekolah dan subyek pendukungnya ialah

¹⁰⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 102.

tenaga pendidik dan kependidikan. Pengambilan informan menggunakan *purpose sampling* yaitu cara penentuan sampel melalui pertimbangan tertentu,¹⁰¹ cara ini dipakai dengan mengamati banyaknya informan, maka dipilih informan yang paling mengetahui mengenai manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yaitu tiga kepala sekolah dan beberapa wakil kepala sekolah dan beberapa guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa data wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁰² Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada kepala sekolah dan guru untuk mendapatkan data tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Wawancara juga merupakan suatu kajian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung. Dalam teknik ini penulis memilih wawancara bertipe *open-ended*, dimana peneliti dapat bertanya kepada responden kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa disamping opini mereka

¹⁰¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 53.

¹⁰² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2005), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang peristiwa tersebut.¹⁰³ Dalam teknik ini, wawancara ditujukan kepada kepala sekolah dan guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Asy-Syuuraa, Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Harapan dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Azhar 3 Batam.

Sebagai pendekatannya penulis menggunakan wawancara terbuka, yang mana para subjeknya mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula maksud dan tujuan wawancara itu. Dengan metode wawancara terbuka penulis akan memperoleh informasi secara langsung mengenai semua hal yang relevan dengan penelitian ini melalui informan, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

2. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono, bahwa observasi ialah dasar semua ilmu pengetahuan berlandaskan data, ialah kenyataan yang didapat dengan pengamatan.¹⁰⁴ Pengamatan atau observasi adalah teknik mengumpulkan data melalui cara melakukan pengamatan melalui peristiwa yang sedang terjadi.¹⁰⁵ Aktivitas ini berkaitan dengan teknik kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan kepada anggota organisasi. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini ialah observasi non partisipatif yaitu

¹⁰³ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, Ter. M. Djauji Mudzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 108-109.

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 310.

¹⁰⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 220.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data melalui beberapa arsip dan dokumentasi, dan benda-benda tertulis lain yang relevan.¹⁰⁶ Dokumentasi ini untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter seperti arsip-arsip, profil sekolah, visi misi sekolah, keadaan guru dan siswa dan dokumen lain di SDIT Asy-Syuuraa, SDIT Insan Harapan, dan SDIT-AI Azhar 3 Batam.

Teknik dokumentasi menurut Moleong adalah “setiap bahan tertulis maupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik”.¹⁰⁷ Dengan teknik ini, penulis akan mencari data melalui absensi, silabus, daftar nilai, hasil karya atau rangkuman dan dokumen-dokumen serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk menafsirkan dan memperdalam analisis data.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul melalui wawancara dan analisis dokumen, maka selanjutnya menganalisis data-data tersebut. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, menggunakan model analisis interaktif.

¹⁰⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1997), hlm. 126.

¹⁰⁷Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2005), hlm. 216-217.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis interaktif tersebut terdiri atas tiga komponen kegiatan yang terkait satu sama lain, yakni reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan.¹⁰⁸

Analisis model ini merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

Langkah analisis berikutnya adalah triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁰⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik jenis triangulasi metode digunakan untuk data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian yang diragukan kebenarannya, sedangkan triangulasi sumber dimanfaatkan untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis dan triangulasi teori untuk membandingkan rumusan data dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari kesalahan individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.¹¹⁰ Hal itu dilakukan untuk mencari makna sesuai fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif.

¹⁰⁸ Herawati Susilo, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru Dan Calon Guru*, ed. Setiyono Wahyudi, dkk., (Malang: Bayumedia, 2008), hlm. 103.

¹⁰⁹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hlm. 330.

¹¹⁰ *Ibid.*, hlm. 330-331.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang penulis analisis pada bab IV melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis laksanakan di SDIT Asy-Syuuraa, SDIT Insan Harapan dan SDIT Al-Azhar 3 Batam, maka penulis mendapatkan jawaban beserta kesimpulan dari beberapa rumusan yang menjadi acuan judul penelitian yang sedang penulis laksanakan.

Diantaranya:

1. Manajemen kepala sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sekecamatan Sagulung Kota Batam sudah terlaksana dengan baik. Dalam perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan sudah memiliki keinginan yang baik dengan konsep yang sudah terbentuk, hanya manajemen masih memiliki keterbatasan yaitu dari sisi sumber daya manusia yang belum memahami haluan sekolah dan tujuan sekolah.
2. Upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Sekecamatan Sagulung Kota Batam diantaranya adalah dengan memasukkan nilai-nilai Islam di setiap bidang studi yang sesuai dengan kurikulum JSIT, meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan cara mengadakan pelatihan guru, dan melengkapi sarana dan prasarana dalam pembelajaran.
3. Faktor pendukung manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Sekecamatan Sagulung Kota Batam ialah SDM guru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sesuai dengan bidangnya, dukungan yayasan, dukungan orang tua dan jaringan antar sekolah.

Faktor penghambat manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Sekecamatan Sagulung Kota Batam yaitu sarana sekolah yang belum mencukupi seperti laboratorium dan ruang praktik, guru belum bisa memasukkan nilai-nilai Islam dalam setiap bidang studi yang sesuai dengan kurikulum JSIT.

B. Implikasi

Tugas manajemen kepala sekolah sangat menentukan sebuah keberhasilan itu sendiri, seperti yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sekecamatan Sagulung Kota Batam ini harus melakukan banyak hal demi meningkatkan mutu pendidikan baik dari sisi kurikulum, proses belajar mengajar, maupun sarana dan prasarana sehingga peserta didik merasa nyaman dan memiliki semangat tinggi dalam belajar sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diakhir tulisan ini penulis ingin memberikan saran kepada beberapa pihak, dan masukan pihak lain yang membaca tulisan ini terhadap penulis sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kementerian pendidikan dan kebudayaan

Kepada kementerian pendidikan dan kebudayaan diharapkan dapat membuat rumusan kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memberi bantuan kepada lembaga pendidikan di Indonesia.

2. Kepala Sekolah

Kepada kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan semangat kerja dan meningkatkan budaya mutu kepada anggotanya di SDIT Asy-Syuuraa, SDIT Insan Harapan dan SDIT Al-Azhar 3 Batam agar dapat menyamakan persepsi dan mempunyai komitmen pada perubahan dalam rangka untuk peningkatan mutu pendidikan.

3. Masyarakat

Hendaknya masyarakat merasa memiliki, merasakan manfaat atas adanya lembaga pendidikan sekolah dasar Islam terpadu dan memberikan dukungan baik moril, materiil maupun spiritual terhadap kelangsungan lembaga pendidikan ini.

4. Peneliti/penulis

Dengan adanya tesis kami ini mudah-mudahan dapat digunakan sebaik-baiknya dan menjadi salah satu sumber ilmu pengetahuan kita semua. Kami sadar bahwa karya ilmiah kami masih mempunyai banyak kekurangan. Untuk itu, kami selaku penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya dengan Transliterasi Arab-Latin*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1998).
- Abdul Hadis, Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Abudin Nata, *Perspektif Tentang Pola Hubungan Guru-Murid, Studi Tasawuf Al-Ghazali*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017)
- Dadang Suhardan dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokrasi Sebuah Model Peibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group, 2007), cet-III.
- Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004).
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003).
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung : PT Remaja Rosada Karya, 2003).
- George R. Terry, *Asas-asas Manajemen*, terj. Winardi (Bandung: PT. Alumni, 2006).
- Hamid Partilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1981).
- Herawati Susilo, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru Dan Calon Guru*, ed. Setiyono Wahyudi, dkk., (Malang: Bayumedia, 2008).
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Pustaka Setia, 2009).


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Husaini Usman, *Manajemen; Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Indra Djati, *Menuju Masyarakat Belajar*, (Jakarta: Logos, 2003).
- Indrawan. Ws, *kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media, ttt).
- Jama'an Satosi, (et.el) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Dasar dan Menengah, *Indikator Mutu Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2017
- K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*
- Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2005).
- M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996).
- Masnur Muslich, *KTPS (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), cet-V.
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007).
- Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).
- Ngalim Purwanto. M.P., *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1987).
- Oodri A. Azizy *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang: PT. Aneka Ilmu, 2002).
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Kalam Mulia, 2004).
- Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008).
- Saiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2013).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2003).
- Siti Farikhah, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015).
- Sondang Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: Haji Masagung, 1998).
- Subagio Admowiruo, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Arda Disya Jaya, 2010).
- Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014).
- Syafarudin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan: Konsep, Strategi, Aplikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2002).
- Tim Mutu JSIT Indonesia, *Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*, (Jakarta: JSIT Indonesia, 2014).
- Usman, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Vika Luila dan Bambang Haryadi, 2013, “*Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada PT. Ageless Aesthetic Clinic*”.Vol.1 No.3, Agora, 2013.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada, 2010).
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Wilson Bangun, *Intisari Manajemen*, (Bandung: Refika Aditama, 2008).
- Wukir, *Manajemen Sumber daya manusia dalam Organisasi Sekolah*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013).
- Web Site Pemerintah Kota Batam
- Wawancara dengan Yasmi, Kepala sekolah SDIT Asy-Syuuraa Batam, Tanggal 14 Oktober 2019.
- Wawancara dengan Isnaini Suryadi, guru bidang studi bahasa Inggris SDIT Asy-Syuuraa Batam, Tanggal 14 Oktober 2019.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Anfal Karim, Wakil kepala sekolah bidang kurikulum SDIT Asy-Syuuraa Batam, Tanggal 14 Oktober 2019.

Wawancara dengan Siti Yeni, guru kelas SDIT Asy-Syuuraa Batam, Tanggal 14 Oktober 2019.

Wawancara dengan Fadhli, Kepala sekolah SDIT Insan Harapan Batam, Tanggal 25 Oktober 2019.

Wawancara dengan Kokom Komariyah, Wakil kepala sekolah bidang kurikulum SDIT Insan Harapan Batam, Tanggal 15 Oktober 2019.

Wawancara dengan Suranti, Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SDIT Insan Harapan Batam, Tanggal 15 Oktober 2019.

Wawancara dengan Rahmat Taufiqurrohman, Kepala sekolah SDIT Al-Azhar 3 Batam, Tanggal 16 Oktober 2019.

Wawancara dengan Umi Khoiriyah, Wakil kepala sekolah bidang kurikulum SDIT Al-Azhar 3 Batam, Tanggal 16 Oktober 2019.

Wawancara dengan Yunita Fitriyani, guru kelas SDIT Al-Azhar 3 Batam, Tanggal 16 Oktober 2019.



PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

1. Siapa nama anda, apakah anda juga mengajar, (kalau iya) pelajaran apa?
2. Apakah Bapak membuat program yang akan dicapai dalam jangka waktu pendek (bulanan), menengah (semester), maupun panjang (tahunan) dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan? Jika iya, apa saja programnya?
3. Apakah Bapak membuat pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis? Jika iya, apa saja bentuknya?
4. Apakah program yang Bapak susun sudah sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah?
5. Apakah Bapak menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab (job description) kepada guru dan karyawan secara merata sesuai dengan keahliannya? Bagaimana bentuknya?
6. Bagaimana Bapak menetapkan wewenang dan koordinasi?
7. Bagaimana Bapak menciptakan kerja sama dalam organisasi sekolah?
8. Bagaimana cara Bapak meningkatkan semangat kerja seluruh anggota organisasi sekolah?
9. Apakah Bapak melakukan pengarahan dan bimbingan kepada seluruh anggota organisasi sekolah? Jika iya, bagaimana bentuknya?
10. Bagaimana Bapak dalam melakukan pengawasan (menilai dan mengoreksi pekerjaan) yang sudah dilakukan oleh anggota organisasi sekolah?
11. Bagaimana Bapak melakukan pemantauan dan pengamatan terhadap pekerjaan yang sudah dilakukan oleh anggota organisasi sekolah?
12. Apakah yang Bapak lakukan jika ada anggota organisasi sekolah yang melakukan kesalahan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



13. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum dan program pengajaran di sekolah Bapak?

14. Kurikulum apa yang anda tawarkan kepada masyarakat sehingga masyarakat mau memasukkan anaknya kesekolah Bapak?

15. Apakah tenaga pendidik dan kependidikan disekolah Bapak sudah sesuai dibidangnya? Berapa persentasenya?

16. Apakah gaji guru dan karyawan sudah sesuai dengan beban kerja yang diberikan?

17. Apakah tersedia fasilitas penunjang pembelajaran (sarana dan prasarana pendidikan) di sekolah Bapak?

18. Apakah yang Bapak lakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar ?

19. Upaya apa yang Bapak lakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang Bapak pimpin?

20. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang Bapak pimpin?

Mengetahui,

Responden

.....

Peneliti

Puji Harti
NIM: 21790125774

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA GURU/STAF LAINNYA

1. Siapakah nama anda, mengajar pelajaran apa? Dalam organisasi sekolah menjabat sebagai apa?
2. Sudah berapa lama anda mengajar disekolah ini?
3. Apa latar belakang pendidikan anda, dan apakah anda mengajar sesuai dengan bidang keahlian anda?
4. Menurut anda apakah kepala sekolah telah menjalankan manajemen kepala sekolah dengan baik? Jika telah menjalankan bentuknya seperti apa? Kalau tidak menjalankan mengapa?
5. Menurut anda apakah kepala sekolah telah membuat program yang akan dicapai dalam jangka waktu pendek (bulanan), menengah (semester) dan panjang (tahunan)? Jika membuat apa saja bentuk programnya?
6. Menurut anda apakah kepala sekolah membuat pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis? Jika iya, apa saja bentuknya?
7. Menurut anda apakah kepala sekolah telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab kepada guru dan karyawan secara jelas dan terlaksana dengan benar? Jika iya, bagaimana bentuknya?
8. Bagaimana pola komunikasi antara kepala sekolah dengan anggota organisasi sekolah selama ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



9. Bagaimana kepala sekolah menciptakan kerja sama dalam organisasi sekolah selama ini? Apa bentuknya?
10. Bagaimana cara kepala sekolah untuk meningkatkan semangat kerja seluruh anggota organisasi sekolah?
11. Apakah kepala sekolah melakukan pengarahan dan bimbingan kepada seluruh anggota organisasi sekolah? Jika iya, apa bentuknya?
12. Seberapa sering kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap kinerja anda? Bagaimana bentuknya?
13. Jika ada anggota organisasi sekolah yang melakukan kesalahan, apa tindakan kepala sekolah?
14. Apa yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum dan program pengajaran?
15. Apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dalam proses belajar mengajar?
16. Apakah gaji yang anda terima sudah sesuai dengan beban kerja yang diberikan oleh sekolah?
17. Apakah sudah tersedia sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran yang anda lakukan? Jika sudah tersedia apa bentuknya?
18. Apakah yang anda persiapkan sebelum melakukan proses pembelajaran?
19. Upaya apa yang anda lakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan terkait dengan tugas dan tanggung jawab anda di dalam organisasi sekolah?
20. Kendala apa yang anda hadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan terkait dengan tugas dan tanggung jawab anda di dalam organisasi sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mengetahui,

Responden

Peneliti

Puji Harti

Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. SDIT Insan Harapan Batam



Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. Wawancara dengan Ustaz Fadhli,S.Pd, Kepala sekolah SDIT Insan Harapan Batam



Gambar 3. Wawancara dengan Ustazah Kokom,S.Pd.I, wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SDIT Insan Harapan Batam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Gambar 4. Wawancara dengan Ustazah Suranti, S.Pd, wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SDIT Insan Harapan Batam



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 5. SDIT Al-Azhar 3 Batam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6. Wawancara dengan Pak Rahmat Taufiqurrohman, S.Pd.I, kepala sekolah SDIT Al-Azhar 3 Batam



Gambar 7. Wawancara dengan Bu Umi Khoiriyah, S.Pd.I, Wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SDIT Al-Azhar 3 Batam



Gambar 8. Wawancara dengan Bu Yunita Fitriani, S.Pd.I, Guru kelas 1 di SDIT Al-Azhar 3 Batam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9. SDIT Asy-Syuuraa Batam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 10. Wawancara dengan Ustaz Yasmi, S.Ag, Kepala sekolah SDIT Asy-Syuuraa Batam



Gambar 11. Wawancara dengan Ustaz Mulyadi,Amd, Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SDIT Asy-Syuuraa Batam



Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 12. Wawancara dengan Ustaz Isnaini Suryadi,S.Pd, Guru mata pelajaran bahasa Inggris di SDIT Asy-Syuuraa Batam

**PEDOMAN OBSERVASI KEPALA SEKOLAH
TENTANG MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH**

Nama :

Hari/Tanggal :

Pukul :

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban	
		YA	TIDAK
1	Kepala sekolah dalam pengorganisasian , menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab secara merata.		
2	Kepala sekolah dalam pengorganisasian, menetapkan wewenang dan koordinasi.		



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Kepala sekolah dalam penggerakan, menciptakan kerja sama dalam organisasi.		
4	Kepala sekolah dalam penggerakan, meningkatkan semangat kerja anggota organisasi sekolah		
5	Kepala sekolah dalam pengawasan, menilai dan mengoreksi pekerjaan yang sudah dilakukan		
6	Kepala sekolah dalam pengawasan, memantau dan mengawasi terhadap pekerjaan yang sudah dilakukan oleh anggota organisasi.		
7	Kepala sekolah dalam pengawasan, membina dan memberi pengarahan kepada anggota organisasi.		

Batam, 10 Oktober 2019

Peneliti

Puji Harti
NIM:21790125774

DOKUMENTASI OBSERVASI

1. Kegiatan Penggerakan (*actuating*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kepala sekolah SDIT Insan Harapan sedang mengadakan rapat tentang bagaimana kepala sekolah melakukan kerja sama dan meningkatkan semangat kerja kepada anggotanya.



Kepala sekolah SDIT Al-Azhar 3 Batam sedang melakukan rapat untuk melakukan evaluasi dan membahas kegiatan yang akan dilaksanakan seminggu ke depan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kepala sekolah SDIT Asy-Syuuraa sedang mengadakan kajian keislaman dan membaca Al-Qur'an secara bergantian.

2. Kegiatan Pengawasan (controlling)



Kepala sekolah Insan Harapan Ustaz Fadhli, S.Pd.I sedang melaksanakan supervisi pembelajaran pada saat guru mengajar di kelas

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kepala sekolah SDIT Al-Azhar 3 Batam sedang melakukan supervisi pengajaran kepada guru di dalam kelas.



Kepala sekolah sedang menyampaikan hasil supervisi kepada guru dan memberikan masukan kepada guru.



UIN SUSKA RIAU



STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الكوومية الاسلامية

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Pujil Harti
 ID Number : 21790125774
 Date of Birth : March 07, 1986
 Sex : Female

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test	
Listening Comprehension	: 49
Structure & Written Expressions	: 52
Reading Comprehension	: 52
Overall Score	: 510

Expired Date : July 06, 2021

The Head of Language Development Center

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Mahyudin Syukri, M. Ag
 NIP. 19720421 200604 1 003



ciptamilik UIN Suska Riau

English Proficiency Test @ Certificate Provided by
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
 The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH Ahmad Dahlan No. 14 Pekanbaru 28128-140 BEDI T1004kanya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan
 HP-0832 7144 0823 Fax (0761) 858833
 Email : info@pusatbahasa.uin-suska-riau.ac.id
 b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan membarbakak sebadan atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الاسلامية

SERTIFIKAT
ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA
Puji Hartati

Nomor ID : 21790125774
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Lahir : 07 Maret 1986

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية	
48 : الاستماع	
46 : القواعد	
48 : القراءة	
473 : النتيجة	

Berlaku Hingga : 06 Juli 2021

Arabic Proficiency Test Certificate Provided by UIN Suska Riau
The scores and hypothesis presented in the report are confidential.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Address : Jl. KH. A. R. Radha Yatman No. 94 Pekanbaru 28198
Phone : 0812 9744 0825
Email : info@pusatbahasa.uin-suska-riau.ac.id

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Komplek Perkantoran Gubernur Kepri Gedung B1 Lantai 1 & 2, Pulau Dompok
TANJUNGPINANG

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



Nomor : 0056/2n.1/DPMPTSP/2019

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;

Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi kepulauan Riau (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi kepulauan Riau Nomor 41).

KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU SURAT NOMOR :
 04/PPs/PP.00.9/0516/2019.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KEPULAUAN RIAU, memberikan rekomendasi

Nama Obyek : Puji Harti
 Nn/ Perguruan : 21790125774 / Uin Sultan Syarif Kasim Riau / Manajemen Pendidikan Agama Islam / Pendidikan Strata-2
 Tinggi/ Jurusan/ Jemjang :
 Uruk :
 Melakukan Penelitian, dengan judul "**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) SEKECAMATAN SAGULUNG KOTA BATAM**"
 Lokasi Penelitian :
 1. SDIT ASY SYUURAA BATAM
 2. SDIT AL AZHAR 3 BATAM
 3. SDIT INSAN HARAPAN BATAM
 Waktu/Lama Penelitian :
 Selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat,
 Sebelum Melakukan Penelitian, agar melapor kepada Pemerintah Setempat
 Melaporkan hasil Penelitian yang telah dilakukan sebagai masukan bagi Pemerintah Setempat.

Demikian Rekomendasi ini dibuat Untuk dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Tanjungpinang, 23 Apr 2019
 a.n. GUBERNUR KEPULAUAN RIAU
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU
 PROVINSI KEPULAUAN RIAU



Dr. Drs. Syamsuardi, MM
 Pembina Utama Madya / IVd
 NIP. 19630105 199003 1 011

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya, atau melakukan apa pun bentuk eksploitasi komersial tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Gubernur Kepulauan Riau (Sebagai laporan)
 2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi kepulauan Riau

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	7/3-019	Portofolio Nasional dan Lata Kelak	Dr.	
2.	7/7-019	Talenta Keu dan Korpoperas	Dr.	
3.	04/10-019	Ratan Kelakng dipntaga mandung.	Dr.	
4.	6/11-019	Aspek, Sistem Prapara pada pembelajaran	Dr.	
5.	5/12-019	Pembelajaran dan Kerpua	Dr.	
6.	12-019	Hak cipta MITK UIN Suska Riau	Dr.	

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	7/3/19	Catur belakng Bab I	Dr.	
2.	7/7/19	Bab II, Team	Dr.	
3.	14/10-19	Bab III, metologi Penelitian	Dr.	
4.	10/11/19	Banyarin dit dan Analisis	Dr.	
5.	2/12/19	Pembelajaran Pemas	Dr.	
6.	19/12/19	Acc mumarh Islamic University of Sultan Saik Kasim Riau	Dr.	

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya yang tidak bertentangan dengan laporan, penulisan karya atau inisiatif yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Dilarang mengutipkan dan memperjualbelikan atau sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan: *Cetak yang tidak berlaku

Dr. Nurmaid, m

